



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEBIASAAN PUASA SENIN KAMIS TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL  
ULUM KECAMATAN SIAK HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**IRA NOVINA NURSARI  
NIM. 21890125418**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

Nama : Ira Novina Nursari  
Nomor Induk Mahasiswa : 21890125418  
Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)  
Judul : Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Tim Penguji:

**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
Penguji I/Ketua

**Dr. H. Masrun, MA.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Tohirin, M. Pd.**  
Penguji III

**Dr. Khairil Anwar, MA.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07 Desember 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Ira Novina Nursari  
 NIM : 21890125418  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 Desember 2020.

Penguji III,

**Dr. Tohirin, M.Pd.**  
 NIP. 196708121 99203 1 001

Tgl. 07 Desember 2020

Penguji IV, :

**Dr. Khairil Anwar, M.Ag.**  
 NIP. 197407132 00801 1 011

Tgl. 07 Desember 2020

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 NIP. 19650817199402 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Ira Novina Nursari  
 NIM : 21890125418  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 Desember 2020.

Pembimbing I,

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 NIP. 196312141 98803 1 002

Tgl. 07 Desember 2020

Pembimbing II,

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**  
 NIP. 197401033 00003 2 001

Tgl. 07 Desember 2020

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniah, M.Pd.**  
 NIP. 19650817 199402 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh:

Nama : Ira Novina Nursari  
NIM : 21890125418  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Oktober 2020  
Pembimbing I

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
NIP. 196312141 98803 1 002

Pekanbaru, Oktober 2020  
Pembimbing II

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**  
NIP. 197401033 00003 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196505017199402 2002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara

**Ira Novina Nursari**

Kepada Yth :

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Tesis saudara :

Nama	: Ira Novina Nursari
NIM	: 21890125418
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembimbing I,

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**

NIP. 196312141 98803 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara

**Ira Novina Nursari**

Kepada Yth :

**Direktur Program Pascasarjana**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Tesis saudara :

Nama	: Ira Novina Nursari
NIM	: 21890125418
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Oktober 2020

Pembimbing II,

**Dr. Sri Murhayati, M.Ag.**

NIP. 197401033 00003 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistik Islamik UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Novina Nursari  
NIM : 21890125418  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 September 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2020



Ira Novina Nursari

NIM. 21890125418

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji segala syukur kehadirat zat penguasa alam semesta Allah SWT. yang telah menganugrahkan nikmat, rahmat dan inayah-NYA serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam kepada sosok manusia Agung yang menjadi tauladan ummat yakni Nabi Muhammad SAW, beliau adalah manusia pilihan yang telah dianugrahkann Allah SWT berhak untuk memberikan syafaat, dengan penuh harap semoga mendapatkan syafaat dari beliau diakhirat kelak

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan dan ridho Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof.Dr. Afrizal M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Ibu Dr.Andi Murniati, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Mas’ud Zein, M.Pd. selaku pembimbing I tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag. selaku pembimbing II Tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ayahanda Syarifuddin, Ibunda Nur Baida, yang tidak kenal lelah apalagi mengeluh dalam memberikan dukungan moril seta materil, senantiasa mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018 yang saling memotivasi serta mensupport sejak awal pertemuan sampai sekarang
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, mudah-mudahan menjadi amal shaleh di hadapan Allah SWT Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnanya penulis berharap melakukan perbaikan melalui karya tulis selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT penulis menghamparkan diri, segala kemuliaan dan kebenaran hanya milik-Nya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan Agama Islam dimasa sekarang kemasakan akan datang.

Pekanbaru Oktober 2020

**Ira Novina Nursari**  
NIM:21890125418



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Permasalahan.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II      KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	78
C. Konsep Operasional .....	80
D. Hipotesis Penelitian.....	86
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	87
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	87
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	88
D. Populasi dan Sampel .....	88
E. Teknik Pengumpulan Data .....	88
F. Kisi-kisi Instrumen.....	90
G. Teknik Analisis Data.....	92
<b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	102
B. Penyajian Data .....	110
C. Pembahasan Penelitian.....	128

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran.....	132
C. Rekomendasi .....	133
D. Keterbatasan Penelitian .....	134

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Pedoman Skor Angket .....	89
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Pelaksanaan Puasa Senin Kamis	91
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional .....	91
Tabel III.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Spritual .....	92
Tabel III.5	Interval Korelasi .....	93
Tabel III.6	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X.....	95
Tabel III.7	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel $Y_1$ .....	96
Tabel III.8	Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel $Y_2$ .....	97
Tabel III.9	Kriteria Indeks Reliabilitas .....	98
Tabel III.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X .....	99
Tabel III.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel $Y_1$ .....	99
Tabel III.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel $Y_2$ .....	99
Tabel IV.1	Profil Sekolah .....	102
Tabel IV.2	Keadaan Guru Ponpes Darul Ulum .....	103
Tabel IV.3	Tenaga Pengajar.....	104
Tabel IV.4	Data Siswa .....	108
Tabel IV.5	Data Sarana dan Prasarana Ponpes Darul Ulum .....	101
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Puasa Senin Kamis	112
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Kecerdasan Emosional	115
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Kecerdasan Spritual	117
Tabel IV.9	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas X ke $Y_1$ .....	119
Tabel IV.10	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas X ke $Y_2$ .....	119
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas Data.....	120
Tabel IV.12	Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas Variabel X ke $Y_1$	121
Tabel IV.13	Rangkuman Analisis Pengujian Linieritas Variabel X ke $Y_2$	122
Tabel IV.14	Out Put Spss Korelasi Pearson Product Momen X dengan $Y_1$	124
Tabel IV.15	Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Variabel X dan $Y_1$ .	125
Tabel IV.16	Out Put Spss Korelasi Pearson Product Momen X dengan $Y_2$	126
Tabel IV.17	Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi Variabel X dan $Y_2$ .	127



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Instrumen Uji Coba
2. Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas
3. Lampiran 3. Instrumen Penelitian
4. Lampiran 4. Data Hasil Penelitian
5. Lampiran 5. Uji Persyaratan Analisis
6. Lampiran 6. Uji Hipotesis Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	’
ش	Sh	ي	Y
ل	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة )

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “r” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

**Ira Novina Nursari (2020) : Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan rendahnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri. Hal itu dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi seperti, masih ada santri yang belum bisa menjaga diri dari berkata kotor, masih ada santri yang belum bisa menguasai diri ketika marah, masih ada santri yang kurang sadar dengan apa yang dilakukan, masih ada santri yang kurang peduli kepada temannya, masih ada santri yang kurang memaklumi ketika perbedaan pendapat saat sedang belajar, masih ada santri yang tidak memperdulikan nasehat para ustadz dan ustadzah. Fenomena tersebut menunjukkan belum maksimalnya pelaksanaan puasa Senin Kamis yang dilakukan santri. Penelitian ini bertujuan, 1) untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, 2) untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sebanyak 62 santri. Penarikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data-data berupa angka dan program statistik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, 1) terdapat pengaruh antara pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional santri, 2) terdapat pengaruh antara pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi, maka kontribusi pelaksanaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan emosional santri adalah sebesar 62,6%, sedangkan selebihnya 37,4% tidak dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi, maka kontribusi pelaksanaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan spritual santri adalah sebesar 76,8%, sedangkan selebihnya 23,2% tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Kebiasaan Puasa Senin Kamis, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spritual*

## ABSTRACT

**Ira Novina Nursari (2020): The Relationship of Monday and Thursday Fasting on the Students' Emotional and Spiritual Intelligence at Darul Ulum Islamic Boarding School, Siak Hulu District, Kampar Regency.**

This study was carried out due to the students' problems of low emotional and spiritual intelligence. They were obtained from the phenomena that occurred, such as some of the students still were not able to keep themselves from saying dirty words, could not control themselves when they were angry, were not aware of what they were doing, did not care about their friends, did not understand about the differences of opinion while studying, did not heed the advice of *ustadz* and *ustadzah* (male and female teachers). Those showed that students have not yet maximized Monday and Thursday fasting. This study, therefore, aims 1) to examine whether there is a significant influence of Monday and Thursday fasting on the students' emotional intelligence at Darul Ulum Islamic Boarding School, Siak Hulu District, Kampar Regency, 2) to examine whether there is a significant influence of Monday and Thursday fasting on the students' spiritual intelligence at Darul Ulum Islamic Boarding School, Siak Hulu Subdistrict, Kampar Regency. The population in this study was all students of Darul Ulum Islamic Boarding School, Siak Hulu District, Kampar Regency, comprising 62 students. The sample was taken by using total sampling technique. This study employed quantitative research methods in order to answer the research questions related to the data in the form of numbers and statistical programs. Based on the research results, it was found that 1) there is a significant influence of Monday and Thursday fasting on the students' emotional intelligence, 2) there is a significant influence of Monday and Thursday fasting on the students' spiritual intelligence. From the calculation of the coefficient of determination, the contribution of Monday and Thursday fasting to the students' emotional intelligence was 62.6%, while the remaining 37.4% was not discussed in this study. Furthermore, the contribution of Monday and Thursday fasting to the students' spiritual intelligence was 76.8%, while the remaining 23.2% was also not discussed in this study.

**Keywords:** *Monday and Thursday Fasting, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence*

## ملخص

### إيرا نوفينا نورساري (٢٠٢٠): علاقة عادات صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء العاطفي والذكاء الروحي لطلبة معهد دار العلوم بمديرية سيالك هولو منطقة كامبار

خلفية هذا البحث هي وجود انخفاض الذكاء العاطفي والذكاء الروحي للطلبة. يمكن معرفة ذلك من الظواهر التي تحدث، مثل: وجود الطلبة اللآتي لم يتمكنوا من منع أنفسهم من قول الكلمات البذيئة ولم يستطيعوا تحكم أنفسهم عند الغاضبين ولم يدركوا بما فعلونه ولم يهتموا بأصدقائهم ولم يفهموا عند اختلاف الآراء أثناء الدروس ولم يستجيبوا نصائح الأساتيد والأساتيدات. تظهر هذه الظواهر على أن تنفيذ صيام يوم الاثنين والخميس لدى الطلبة لم يكن جيدا. يهدف هذا البحث إلى ما يلي: (١) معرفة وجود تأثير هام على صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء العاطفي لطلبة معهد دار العلوم بمديرية سيالك هولو منطقة كامبار، (٢) معرفة وجود تأثير هام على صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء الروحي لطلبة معهد دار العلوم بمديرية سيالك هولو منطقة كامبار. مجتمع هذا البحث هو جميع الطلبة في معهد دار العلوم بمديرية سيالك هولو منطقة كامبار وعددهم ٦٢ طالبا . لجمع العينة، استخدم تقنية الكلية. استخدم هذا البحث طريقة البحث الكمي، لأنها طريقة تستخدم للإجابة مشاكل البحث المتعلقة بالبيانات في شكل أرقام وبرامج إحصائية. بناء على نتائج البحث، يعرف ما يلي: (١) هناك تأثير بين تنفيذ صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء العاطفي لدى الطلبة، (٢) هناك تأثير بين تنفيذ صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء الروحي لدى الطلبة. بناء على حساب معامل التحديد ، فإن مساهمة تنفيذ صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء العاطفي لدى الطلبة تبلغ ٦٢,٦%، بينما ٣٧,٤% كالمتبقية لا يبحث في هذا البحث. وبناء على حساب معامل التحديد، فإن مساهمة تنفيذ صيام يوم الإثنين والخميس في الذكاء الروحي لدى لطلاب تبلغ ٧٦,٨% بينما ٢٣,٢% كالمتبقية لا يبحث في هذا البحث.

**الكلمات المفتاحية:** تنفيذ صيام الإثنين والخميس، ذكاء عاطفي، ذكاء روحي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang dibekali dengan berbagai potensi fitrah yang tidak dimiliki makhluk lainnya. Potensi istimewa ini dimaksudkan agar manusia dapat mengemban dua tugas utama yaitu sebagai khalifatullah dan juga hamba Allah SWT untuk beribadah kepada-Nya.

Tujuan penciptaan manusia, selain sebagai khalifah *fi al-ardh* adalah beribadah dan memakmurkan dunia, untuk tujuan tersebut seorang individu harus mampu menjadi dirinya sendiri, karena dirinya sendiri yang harus bertanggung jawab terhadap persoalan kehidupannya. Sebagai khalifah, seorang individu harus belajar mengajar, mampu berlaku adil, menindak segala macam kezhaliman, dan menolak kebodohan, karena khalifah bermakna sebagai pemimpin, maka minimal seorang individu harus mempunyai kemampuan dalam mengatur kehidupannya, sehingga menjadi lebih baik.

Ibadah merupakan bentuk perwujudan dari pengabdian dan penghambaan kita kepada Allah SWT yang dijalani dengan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah yang dimaksud semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencari ridho-Nya untuk keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Setiap ibadah yang disyariatkan Allah

<sup>1</sup>Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Sebuah Kajian Kesehatan Mental Islam*, Jurnal Sosio-Religia, Vol. 8, No. Februari 2009, h. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada umat manusia pasti mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah manfaat yang diperoleh orang yang melakukannya.

Setiap ibadah yang diperintahkan oleh Allah selalu menyimpan manfaat baik untuk urusan dunia dan akhirat. Satu di antara ibadah yang memperoleh manfaat dan yang disyariatkan oleh Allah adalah puasa. Adapun dibalik pelaksanaan ibadah puasa memiliki manfaat yaitu penguatan iman, peningkatan ketaqwaan, dan pemantapan rasa solidaritas.<sup>2</sup> Dengan demikian, apabila individu berniat untuk melakukan suatu pelanggaran terhadap ketentuan puasa, maka individu ingat bahwa ia sedang berpuasa. Semua itu dilakukan karena keyakinan dan konsisten terhadap Allah SWT.

Menurut bahasa, *shiyam* atau puasa berarti menahan diri. Sedangkan menurut istilah *syara'* ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata-mata, dengan disertai niat dan syarat-syarat tertentu.<sup>3</sup>

Walaupun secara bahasa demikian, namun puasa yang dimaksud tidak hanya sekedar menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa yang sifatnya dzahir saja, lebih dari itu puasa berarti menahan diri dalam arti yang sangat luas, yakni menjaga seluruh anggota tubuh dari hal-hal yang tidak sesuai dengan *syari'at*-Nya.

Pelaksanaan puasa ada dua aspek yang tidak pernah lepas dari dalam diri manusia, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis.<sup>4</sup> Pada aspek fisik,

<sup>2</sup>Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), h. 86

<sup>3</sup>Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2014),

<sup>4</sup>Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seorang muslim yang berpuasa menahan dari makan dan minum. Pada aspek psikologis, seorang muslim yang berpuasa mematuhi peraturan dan perintah yang berhubungan dengan sifat tercela, seperti berdusta, takabur, mengumpat, hasad, iri hati dan riya'.

Adapun macam-macam puasa yaitu: puasa wajib, sunah, makruh dan haram. Puasa sunah yaitu puasa yang apabila dilakukan maka orang yang melakukannya mendapatkan pahala namun apabila ditinggalkan maka orang yang meninggalkannya tidak mendapat dosa.<sup>5</sup> Bagi umat Islam melakukan puasa tidak harus menunggu bulan Ramadhan, tetapi bisa berpuasa sunah pada waktu tertentu seperti puasa Senin Kamis.

Puasa Senin Kamis merupakan puasa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW selama hidupnya, bahkan beliau tidak pernah meninggalkan puasa Senin Kamis.<sup>6</sup> Hal tersebut menjelaskan kepada kita bahwa puasa Senin Kamis puasa yang istimewa.

Puasa Senin Kamis juga merupakan salah satu alat yang cukup relevan untuk meningkatkan kualitas nafsu seseorang dari *nafs ammarah* (berjiwa liar) secara bertahap ditingkatkan menjadi *nafs mutmainnah* (berjiwa tenang).<sup>7</sup> Dari pengertian puasa dapat dipahami bahwa salah satu tujuan puasa ialah mengalahkan musuh-musuh Allah. Seseorang yang berpuasa tidak bisa melakukan perbuatan-perbuatan yang tercela karena kepribadian seseorang yang menggerakkan orang bertindak dan berperilaku.

<sup>5</sup>Zulkifli, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h.107-115

<sup>6</sup>Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Kuta Bina, 2008), h. 40

<sup>7</sup>Muhammad Hamid, *Puasa Sunnah dan Hikmahnya*, (Jakarta Selatan: PT Suka Buku, 2015), h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Puasa Senin Kamis mempunyai hikmah yang besar di antaranya adalah pembersihan, dan penyucian jiwa dari akhlak tercela dan sifat-sifat yang buruk, untuk kemudian dibiasakan dengan akhlak mulia seperti sabar, santun, dermawan, rendah hati, dan pengerahan jiwa untuk menjalankan segala hal yang diridhoi Allah dan dapat mendekatkan kepada-Nya. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW: *“Lakukanlah puasa karena dapat menimbulkan kesehatan dan menghilangkan kesulitan”*.<sup>8</sup>

Kehebatan puasa Senin Kamis yang ditulis oleh Imam Bukhori disebutkan hikmah puasa Senin Kamis itu terutama menyehatkan jiwa raga, mencerdaskan, serta memudahkan beragam urusan. Mengutip pendapat berbagai ahli, menyebutkan hikmah puasa Senin Kamis antara lain membuat seseorang tetap awet muda secara fisik dan mental, menyebabkan orang panjang umur, serta menjadi terapi kebersihan jiwa dari noda perilaku kotor dan keji, sekaligus untuk menjadikan sebagai tabungan akhirat.<sup>9</sup>

Puasa wajib maupun puasa sunah memiliki aspek pengendalian diri. Adapun aspek pengendalian diri dari ibadah puasa adalah mengendalikan diri dari amarah dan nafsu, melatih kesabaran, meningkatkan kecerdasan emosional, membentuk kematangan diri.<sup>10</sup>

Pelaksanaan puasa Senin Kamis akan menciptakan sebuah kebiasaan yang akan tertanam di dalam jiwa, bisa menjaga sikap, ucapan perbuatan,

<sup>8</sup>Yazid al-Busthomi, *Puasa Senin Kamis itu Ajib*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 81

<sup>9</sup>Ahmad Tubagus Kaysan, *Dahsyatnya Dibalik Puasa Senin Kamis*, (Yogyakarta: Multi Press, 2010), h. 18

<sup>10</sup>Saifullah, *Konsep Pembentukan Karakter Siddiq dan Amanah pada Anak Melalui Pembiasaan Puasa Sunat*, Jurnal Mudarrisuna Volume 7, Nomor 1, Januari- Juni 2017 p-ISSN: 2089-5127 E-ISSN: 2460-0733, h. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pikiran emosi, dan spiritual. Puasa Senin Kamis dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bagi yang melaksanakan tersebut benar-benar mengaplikasikan sesuai dengan kaidah puasa.<sup>11</sup> Dari sini dapat diketahui bahwa eksistensi puasa dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual akan berkesinambungan dalam mewujudkan generasi cerdas dan kreatif serta tangguh dalam keimanan dan ketaqwaan.

Pengulangan-pengulangan dalam ibadah puasa baik yang wajib maupun yang sunah akan menghadirkan energi yang begitu dahsyat yang akan membawa pada perubahan baik pada pelakunya, di antaranya adalah:

1. Spiritualnya
2. Pikirannya
3. Jiwanya (mental)
  - a. Mental selalu dalam kondisi tenang dalam menyikapi persoalan hidupnya
  - b. Tidak gampang marah serta memiliki sikap lapang dada
  - c. Selalu sabar menghadapi cobaan dan bersyukur ketika mendapatkan nikmat
  - d. Amanah terhadap barang yang dititipkannya
  - e. *Sami'na wa atha'na* terhadap segala perintah dan larangan yang datang dari Allah SWT dan Rasul-Nya
  - f. Berjalan di muka bumi dengan tawadhu' jauh dari kesombongan

<sup>11</sup>Rokim, *Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spritual Melalui Intensitas Puasa Senin Kamis*, Kuttub, Volume 1, Nomor 1, Maret 2017, h.8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- g. Jiwanya adalah jiwa yang tenang dan selalu bergerak menuju jiwa yang radhiyah, mardhiyah dan kamilah
  - h. Tidak pernah marah kepada orang yang mencaci makinya serta tidak menjadi lupa diri karena orang yang menyanjungnya, karena yang ada dipikirkannya adalah pengabdian total kepada Allah SWT.
4. Fisiknya
  5. Penampilannya
  6. Perilakunya.<sup>12</sup>

Dapat ditarik benang merah dari penjelasan tersebut bahwa puasa Senin Kamis dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengenal, mengelola dan mengendalikan perasaan dan emosi diri sendiri serta orang lain sehingga terbentuklah sebuah tingkah laku cerdas yang dipadukan antara pikiran dan tindakan.<sup>13</sup> Sedangkan kecerdasan spiritual orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa dan masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif.<sup>14</sup>

<sup>12</sup>Winarno, *Hidup Sehat dengan Puasa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 81-84

<sup>13</sup>Akhdan Nur Said, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Uiversitas Negeri Yogyakarta)*, Jurnal Nominal, Volume VII Nomor I Tahun 2018, h. 10

<sup>14</sup>Badjuri dkk, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spritual terhadap Pemahaman PKP Mahasiswa PGPAUD UPBJJ UT Semarang*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 2 No. 1 Februari 2019, ISSN 2615-5443, h. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini kita telah mengenal tiga kecerdasan, ketiga kecerdasan itu yang pertama kecerdasan intelektual yang sering disebut *intelektual quotient* (IQ), yang kedua kecerdasan spiritual yang sering disebut *spiritual quotient* (SQ), dan yang ketiga kecerdasan emosional yang sering disebut *emotional quotient* (EQ). Dalam ranah kecerdasan intelektual itu dibahas tentang kecerdasan seseorang itu menghafal, menganalisa, memahami sebuah angka atau data. Untuk ranah kecerdasan spiritual mengarah kepada hubungan kepada Tuhannya. Sedangkan untuk ranah kecerdasan emosional mengacu kepada hubungan sosial antar individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Dalam ranah kecerdasan emosional juga membahas tentang kondisi hati seseorang, apakah kondisinya baik atau buruk, hitam atau putih, dan sebagainya.

Ketiga konsep tersebut, dapat dipahami bahwa ketiganya saling berhubungan, tiga kecerdasan tersebut memiliki peranan yang sangat dominan ketika dikembangkan dalam pencapaian sebuah kesuksesan, maka akan membimbingnya ke arah sebuah kesuksesan. Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti menyatakan bahwa:

“Banyak orang yang memiliki persepsi bahwa kecerdasan dan kesuksesan itu merupakan suatu yang biasa, tetapi bagi orang yang ahli dalam bidang kecerdasan manusia, kasus di atas tergolong luar biasa, karena pada kenyataannya santri yang pintar di sekolah dengan nilai rapor yang bagus belum tentu menjadi orang yang sukses dalam pekerjaan maupun di masyarakat. Dengan kata lain, kesuksesan dalam hidup itu tidak bisa diukur dengan nilai kecerdasan intelektual, orang yang memiliki intelektual yang tinggi belum tentu dapat berhasil dalam pekerjaan maupun di masyarakat, kecerdasan intelektual harus diimbangi dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual”.<sup>15</sup>

<sup>15</sup>Rahmat Aziz dan Retno Mangastuti, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Agresivitas pada Mahasiswa UIN Malang*, (Jurnal Psikoislamika(Jurnal Psikologi Islam). Vol. 1, No. 1, Tahun 2004, h. 5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewasa ini mungkin sebagian dari santri unggul dalam hal IQ nya, namun mereka belum memiliki EQ dan SQ yang matang. Islam menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) bukan satu-satunya untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat, melainkan harus ada sinergitas dengan kecerdasan yang lain yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.<sup>16</sup>

Selain IQ juga harus memiliki EQ dan SQ atau biasa disebut dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional dan spiritual dapat kita lihat dari cara dan kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan.<sup>17</sup> Kecerdasan emosional bertindak untuk meluapkan emosinya dengan cara yang baik dan tidak merugikan dirinya ataupun orang lain. Sedangkan kecerdasan spiritual bertindak untuk selalu mendekatkan jiwanya dengan nilai spiritualnya yaitu Tuhan yang mampu mengantarkan manusia pada kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Pada dasarnya setiap anak telah memiliki kemampuan *SQ* yang dibawanya sejak lahir, untuk mengembangkan kemampuan ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh sebab itu untuk melahirkan manusia yang mempunyai *SQ* tinggi, dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pengembangan aspek *IQ* saja, melainkan sekaligus aspek *SQ* dan *EQ*. Dengan demikian lahirlah lembaga pendidikan manusia yang benar-benar utuh.<sup>18</sup> Masih jarang sekali lembaga pendidikan khususnya sekolah yang benar-benar memperhatikan ranah ini, kebanyakan sekolah hanya

<sup>16</sup>Tintin Hartini, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spritual (SQ) terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 1 Kadu Gede Kabupaten Kuningan*, Jurnal Ilmiah Kajian Islam, Vol 1.No 2 Februari 2017, h. 6

<sup>17</sup>Baharuddin dan Rahmatia Zakaria, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA 3*, Jurnal Idarah, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, h. 2

<sup>18</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013). h. 175

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan ranah kognitif yang cenderung dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi sementara di Pondok Pesantren Darul Ulum para santri melaksanakan puasa Senin dan Kamis, namun pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan masih saja terjadi. Padahal salah satu dari hikmah berpuasa adalah menghindari perilakunya dari berbagai penyimpangan. Apakah puasa yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Darul Ulum ini benar-benar berkualitas dan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta menjadi perisai dari berbagai penyimpangan dan menjadi pengendali bagi arus perkembangan zaman. Dengan demikian para santri menyadari bahwa Allah SWT senantiasa mengawasinya dan menjadikannya sebagai golongan dari *muttaqin* di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

Dengan demikian fenomena-fenomena tersebut menunjukkan pelaksanaan puasa Senin Kamis seharusnya memberi perubahan dan peningkatan terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, namun kenyataannya penulis menemukan pelanggaran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, seperti:

1. Masih ada santri yang belum bisa menjaga diri dari berkata kotor
2. Masih ada santri yang belum bisa menguasai diri ketika marah
3. Masih ada santri yang kurang sadar dengan apa yang dilakukan
4. Masih ada santri yang kurang peduli kepada temannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada santri yang kurang memaklumi ketika perbedaan pendapat saat sedang belajar
6. Masih ada santri yang tidak memperdulikan nasihat para ustadz dan ustadzah
7. Masih ada santri yang mengeluh atas ketidakberhasilan dalam mengerjakan suatu hal.

Oleh karena itu, sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis tergelitik untuk meneliti lebih mendalam secara ilmiah dengan judul **“Hubungan Kebiasaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul di atas, berikut penegasan istilahnya:

### 1. Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis termasuk sunah Rasul semasa hidupnya beliau selalu rutin menjalankan ibadah ini karena manfaatnya yang sangat baik untuk kesehatan dan melatih untuk istiqomah.<sup>19</sup> Dalam hal ini yang dimaksud puasa Senin Kamis ialah salah satu puasa sunah yang dianjurkan Rasulullah yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis setiap pekannya.

<sup>19</sup>Muhammad Hamid, *Op.Cit*, h. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengenal, mengelola dan mengendalikan perasaan dan emosi diri sendiri serta orang lain sehingga terbentuklah sebuah tingkah laku cerdas yang dipadukan antara pikiran dan tindakan.<sup>20</sup> Maksudnya kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah orang yang mampu dengan baik dalam mengendalikan emosi dan perasaannya untuk membimbing ke arah pikiran dan tindakan yang baik dan benar.

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai.<sup>21</sup> Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk selalu mendekatkan jiwanya dengan nilai spiritual yaitu Tuhan yang mampu mengantarkan manusia pada kesuksesan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, dan juga kecerdasan spiritual yang dimaksud disini ialah kecerdasan yang berpusatkan pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan seluruh ciptaan-Nya. Bentuk cinta kepada Allah SWT dan ciptaan-Nya harus terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

<sup>20</sup> Akhdan Nur Said, *Op.Cit.*,

<sup>21</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2001), h. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan tentang kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Darul Ulum, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Santri yang menjalankan puasa Senin Kamis bukan kehendak sendiri
- b. Kurangnya pemahaman santri tentang manfaat puasa Senin Kamis
- c. Masih belum bisa mengontrol dan mengendalikan emosinya ketika berpuasa
- d. Santri yang berpuasa masih kurang adanya rasa empati kepada temannya yang membutuhkannya padahal ia mampu
- e. Sebagian santri mengejek temannya
- f. Sebagian santri mempunyai nilai yang tinggi tetapi kepribadiannya kurang

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dan mengingat banyaknya kendala dan berbagai keterbatasan pada peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni terkait dengan hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Seberapa besar hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?
- b. Seberapa besar hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui signifikansi kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui signifikansi kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dikelompokkan secara teoritis dan praktis yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Secara Teoritis**

- 1) Menambah khazanah pengetahuan dalam perpustakaan sehingga dapat menjadi rujukan bagi semua akademis dalam pengembangan studi lain.
- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pondok dalam mengembangkan pelaksanaan puasa Senin Kamis.

**b. Secara Praktis**

- 1) Memberi masukan dan kontribusi bagi pihak Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan.
- 2) Secara praktis penelitian ini akan berguna bagi pihak Pondok Pesantren Darul Ulum dalam pengoptimalisasian puasa Senin Kamis di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Kecerdasan Emosional

###### a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar, cerdik dan cepat tanggap dalam menghadapi masalah serta cepat mengerti jika mendengar keterangan.<sup>22</sup> Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan inteligensi berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind together*).<sup>23</sup>

Menurut Akyas kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, sedangkan secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berfikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya.<sup>24</sup>

Alfred Binet merupakan seorang tokoh perintis pengukuran inteligensi, ia menjelaskan bahwa inteligensi merupakan kemampuan individu mencakup tiga hal. *Pertama*, kemampuan mengarahkan

<sup>22</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 2006), h. 141

<sup>23</sup>Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pt. Bina Ilmu, 2004), h. 159

<sup>24</sup>Akyas A Hari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2004), h. 141

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran atau mengarahkan tindakan, artinya individu mampu menetapkan tujuan untuk dicapainya (*goal setting*). *Kedua*, kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila dituntut demikian, artinya individu mampu melakukan penyesuaian diri dalam lingkungan tertentu. *Ketiga*, kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan auto kritik, artinya individu mampu melakukan perubahan atau kesalahan-kesalahan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian kecerdasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan ialah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

#### b. Pengertian Emosi

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh.<sup>26</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia emosi adalah luapan perasaan yang berkembang surut di waktu singkat. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi.

Menurut Ginajar emosi adalah bahan bakar yang tidak terganti oleh otak agar mampu melakukan penalaran yang tinggi. Emosi ternyata juga salah satu kekuatan penggerak: bukti-bukti menunjukkan

<sup>25</sup>T. Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), h. 19

<sup>26</sup>Darwis Hude, *Emosi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai dan watak dasar seseorang dalam hidup ini tidak berakar dari IQ tetapi kepada emosional.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa emosi adalah perasaan (efek) yang mendorong seseorang untuk merespon atau bertindak laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri, sehingga berpengaruh pada prilakunya.

**c. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional atau yang dikenal dengan EQ erat hubungannya dengan perasaan manusia. Emosi menuntut kita menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas bila hanya diserahkan kepada otak. Perasaan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sugesti, kelelahan, perhatian, intelegensi sehingga ikut mewarnai emosi.<sup>28</sup>

Menurut Solovey dan Mayer kecerdasan emosi sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan emosi diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan emosi itu untuk memandu pikiran dan tindakan.<sup>29</sup>

Goleman mendefinisikan EQ adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri,

<sup>27</sup> Ary Ginanjar Agustini, *Emosional Spritual Quotion (ESQ)*, (Jakarta: Arga Publishibg, 2001), h.199

<sup>28</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Mengapa Eq Lebih Penting dari pada Iq*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 4

<sup>29</sup> M Darwis Hude, *Penjelajahan Religi-Psikologis tentang Emosi di dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami kecerdasan emosional adalah kemampuan atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen motivasi, dan hasrat orang lain. Dengan kemampuan tersebut siswa dapat menjadikan hidup yang dijalani tidak sia-sia, sehingga dapat membawa pada keberhasilan.

#### d. Komponen Kecerdasan Emosional

Adapun komponen kecerdasan emosional diantaranya:

- 1) Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat.
- 2) Pengendalian diri adalah kemampuan menangani emosi diri sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, dan mampu segera pulih dari tekanan emosi
- 3) Motivasi adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bentuk tindakan efektif.

---

<sup>30</sup>Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi, Terjemahan Alex Tri Kantijono Widod)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 442

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu.
- 5) Keterampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan bekerja sama dengan tim.<sup>31</sup>

Menurut Purnama Atmaja komponen yang menyusun kecerdasan emosional seperti diuraikan berikut ini:<sup>32</sup>

- 1) Ranah intrapribadi, terkait dengan kemampuan seorang untuk mengenal dan mengendalikan dirinya sendiri. Ranah intrapribadi ini meliputi kesadaran diri. Kesadaran diri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa dirinya merasakannya seperti itu dan pengaruh perilakunya terhadap orang lain
- 2) Ranah antarpribadi, berkaitan dengan keterampilan bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang dimiliki seorang. Wilayah ini terdiri atas tiga skala, yaitu empati, tanggung jawab dan hubungan antarpribadi. Empati merupakan kemampuan untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain juga kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain

<sup>31</sup> Ibid.,

<sup>32</sup> Purma Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.176-177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ranah penyesuaian diri, berkaitan dengan kemampuan untuk bersikap lentur dan realistis dan untuk memecahkan masalah yang muncul. Ketiga skalanya adalah uji realitas, sikap fleksibel, dan pemecahan masalah. Uji realitas merupakan suatu kemampuan untuk melihat sesuai dengan kenyataan, bukan seperti yang kita inginkan atau takuti. sikap fleksibel merupakan suatu kemampuan untuk menyesuaikan perasaan, pikiran, dan tindakan kita dengan keadaan yang berubah-ubah. pemecahan masalah merupakan suatu kemampuan untuk mendefinisikan permasalahan, kemudian bertindak untuk mencari dan menerapkan pemecahan yang jitu dan tepat.
- 4) Ranah pengendalian stres, terkait dengan kemampuan seorang bertahan menghadapi stres dan mengendalikan impuls. Kedua skalanya adalah ketahanan menanggung stress adalah suatu kemampuan untuk tetap tenang dan berkonsentrasi dan secara konstruktif bertahan menghadapi kejadian yang gawat dan tetap tegar menghadapi konflik emosi. pengendalian impuls adalah suatu kemampuan untuk menahan atau menunda keinginan untuk bertindak.
- 5) Ranah suasana hati umum, juga memiliki dua skala, yaitu optimisme dan kebahagiaan: optimisme adalah kemampuan untuk mempertahankan sikap positif yang realistis terutama dalam menghadapi masa-masa sulit. kebahagiaan adalah kemampuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mensyukuri kehidupan, menyukai diri sendiri dan orang lain, dan untuk bersemangat serta bergairah dalam melakukan sikap kegiatan.

**e. Karakteristik Kecerdasan Emosional**

Ciri-ciri remaja yang memiliki kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

- 1) Pandai mengendalikan diri, bisa dipercaya, mampu beradaptasi
- 2) Memiliki sikap empati, bisa menyelesaikan konflik, dan bisa bekerja sama dengan tim
- 3) Mampu bergaul dan membangun persahabatan
- 4) Mampu mempengaruhi orang lain
- 5) Berani mengungkapkan cita-cita, dengan dorongan untuk maju dan optimis
- 6) Mampu berkomunikasi
- 7) Memiliki sikap percaya diri
- 8) Memiliki motivasi diri untuk menyambut tantangan yang menghadang
- 9) Mampu berekspresi dengan kreatif dan inisiatif serta berbahasa lancar
- 10) Menyukai terhadap pengalaman yang baru
- 11) Memiliki sikap dan sifat perfeksionis dan teliti
- 12) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 13) Memiliki rasa humor



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Menyenangi kegiatan berorganisasi dengan aktivitasnya serta mampu mengatur diri sendiri.<sup>33</sup>

**f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Ada beberapa faktor utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengoptimalkan kecerdasan emosional yang dimilikinya, yaitu:

1) Mengenali emosi diri. Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Para ahli psikolog menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila individu kurang waspada terhadap suara hati maka individu menjadi lebih mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.<sup>34</sup>

2) Mengelola emosi. Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

3) Memotivasi diri sendiri. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan

<sup>33</sup>Al Tridohonanto dan Beranda Agenci. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Elex Media Computindo, 2010), h. 42

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.

- 4) Mengenali emosi orang lain. Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang.
- 5) Membina hubungan. Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi.<sup>35</sup> Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemampuan orang lain.

Selain itu faktor yang bisa mempengaruhi kecerdasan emosional diantaranya meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga. Kecakapan emosi di dalamnya termasuk kemampuan mengontrol diri, memacu, tetap tekun, serta dapat memotivasi diri sendiri.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 59

<sup>36</sup>Yustina Surani dan Indriyati Eko Purwaningsih, *Peran Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kebermaknaan Hidup pada Suster OSF yang Purnakarya*, *Jurnal Spirits*, Vol. 4, No.2, Mei 2014, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor kecerdasan emosional menurut Zamroni<sup>37</sup>

- 1) Faktor internal
  - a) Hereditas
  - b) Agama termasuk segala ibadah
- 2) Faktor eksternal
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah
  - c) Lingkungan masyarakat

## 2. Pengertian Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan ini pertama kali digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Kecerdasan ini terletak dalam suatu titik yang disebut *God Spot*. Mulai populer pada awal abad ke-21.<sup>38</sup> Kecerdasan inilah yang menurut para pakar sebagai penentu kesuksesan seseorang. Kecerdasan spiritual diyakini sebagai kecerdasan yang paling utama dibandingkan dengan berbagai kecerdasan yang lain.

Kata spirit secara etimologi berasal dari bahasa latin spiritus, yang diatur ruh, jiwa dan sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, napas yang non-jasmani meliputi emosi dan karakter. Spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan sifat kejiwaan (rohani hidup).<sup>39</sup>

<sup>37</sup>Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), h. 56

<sup>38</sup>Syukriyah Agustini dan Nyoman Trisna Herawati “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa s1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja”, *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Januari 2013, h. 45

<sup>39</sup>Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 46-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spiritual tidak selalu identik dengan agama, walaupun salah satu sumber dari spritualitas bisa terdapat di agama. Spritual adalah suatu pengalaman yang universal, sehingga tidak mengacu pada ajaran agama tertentu. Spritual tidak saja dapat ditemui di dalam masjid, gereja, kuil, ataupun vihara, tetapi spiritual terdapat di dalam keseluruhan segi-segi dan aspek-aspek hidup.<sup>40</sup>

Danah Zohar dan Ian Marshal mengartikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan yang dimaksudkan disini yaitu kecerdasan yang menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>41</sup> Dalam penelitiannya disebutkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang paling tinggi dibandingkan dengan dua kecerdasan yang telah ditemukan sebelumnya yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

Pada hakikatnya kecerdasan spiritual merupakan suara hati. Suara hati paling jernih yang muncul dari hati. Suara itu tidak dapat ditipu oleh siapapun termasuk oleh diri kita sendiri.<sup>42</sup> Pandangan lain juga mengemukakan, bahwa SQ adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya jika

<sup>40</sup>Debora Simanjorang dan Friska Sipayung, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan emosional, dan Kecerdasan Spritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Jurnal Ekonom, Vol 15, No 2, April 2012, h. 13

<sup>41</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *Op.Cit.*, h. 4

<sup>42</sup>Azhari Akmal Tarigan, *40 Pesan Ramadhan agar Puasa Lebih Bermakna*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan seseorang dengan Tuhan berjalan baik, maka bisa dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berpusatkan pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan seluruh ciptaan-Nya. Bentuk cinta kepada Allah SWT dan ciptaan-Nya harus terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Kecerdasan spiritual menurut Islam memiliki makna yang sama dengan ruh. Ruh merupakan hal yang tidak dapat diketahui kebenarannya (gaib). Ruh selalu mempunyai hubungan dengan Ketuhanan, ia mampu mengenal dirinya sendiri dan penciptaannya, ia juga mampu melihat yang dapat masuk akal. Ruh merupakan esensi dari hidup manusia, ia diciptakan langsung dan berhubungan dengan realitas yang lebih tinggi yaitu penciptanya. Ruh memiliki hasrat dan keinginan untuk kembali kepada Tuhan pada waktu masih berada dan menyatu dengan tubuh manusia. Ruh yang baik adalah ruh yang tidak melupakan penciptanya dan selalu merindukan realitas yang tinggi. Ini dapat terlihat dari perbuatan individu apakah ia ingkar dan suka maksiat atau suka dan selalu berbuat kebaikan.<sup>44</sup>

<sup>43</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *Op.Cit.*, h. 27

<sup>44</sup>Artikel, *Kecerdasan Spiritual Perspektif Menurut Agama Islam*, <http://www.sarjanaku.com/2013/01/kecerdasan-spiritual-perspektif-menurut.html>. diakses 8 Desember 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan spiritual Islam sebagai kecerdasan yang berhubungan untuk memenuhi kebutuhan ruh manusia, berupa ibadah agar ia dapat kembali kepada penciptanya dalam keadaan suci. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan kalbu yang berhubungan dengan kualitas batin seseorang. Ia menjangkau nilai luhur yang belum terjangkau oleh akal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dalam pandangan Islam adalah kemampuan seseorang untuk yakin dan berpegang teguh terhadap nilai spiritual Islam, selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam hidupnya, dan mampu untuk menempatkan dirinya dalam kebermaknaan diri yaitu ibadah dengan merasakan dirinya selalu dilihat Tuhan, sehingga ia dapat hidup dengan mempunyai jalan dan kebermaknaan yang akan membawanya kepada kebahagiaan dan keharmonisan yang hakiki.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan yang digunakan untuk menghadapi segala persoalan dan nilai-nilai yang mampu membawa dalam bentuk segala tindakan yang bermakna dalam kehidupan.

**b. Komponen Kecerdasan Spritual**

Ada lima komponen (bagian) cerdas secara spiritual

- 1) Kemampuan untuk mentransedensikan yang fisik dan material
- 2) Kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak
- 3) Kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemampuan menggunakan sumber-sumber spiritual dalam menyelesaikan masalah
- 5) Kemampuan untuk berbuat baik.<sup>45</sup>

**c. Kriteria Kecerdasan spiritual**

Adapun kriteria kecerdasan spiritual antara lain yaitu:

- 1) Memiliki kesadaran diri yaitu adanya tingkat kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga bisa menyadari berbagai situasi yang datang dan menanggapi
- 2) Memiliki visi yaitu memiliki pemahaman tentang tujuan hidup dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 3) Bersikap fleksibel yaitu mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, memiliki pandangan yang pragmatis (sesuai kegunaan), dan efisien tentang realitas
- 4) Berpandangan holistik yaitu melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan bisa melihat keterkaitan antara berbagai hal. Dapat memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan, melampaui kesengsaraan dan rasa sehat, serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibalikinya
- 5) Melakukan perubahan yaitu terbuka terhadap perbedaan, memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan status quo dan juga menjadi orang yang bebas merdeka

---

<sup>45</sup>Abdul Jalil, *Spiritual Entrepreneurship*, (Yogyakarta: LKIS, 2013), h. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sumber inspirasi yaitu mampu menjadi sumber inspirasi bagi orang lain dan memiliki gagasan yang segar.
- 7) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, seseorang sadar akan penderitaan dirinya terhadap setiap masalah sebagai bentuk pembelajaran dalam dirinya atau intropeksi diri sehingga dalam mengambil hikmah dengan menunjukkan rasa syukur ketika mendapatkan masalah
- 8) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, yakin akan kemampuan dalam menghadapi rasa sakit ataupun ketakutan sehingga menunjukkan jalan keluar dalam melampaui setiap masalah dan ketakutan.<sup>46</sup>

**d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kecerdasan Spritual**

Danah Zohar dan Ian Masrshall mengungkapkan tanda-tanda dari SQ yang telah berkembang dengan baik mencakup hal-hal berikut:

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran diri yang tinggi,  
Artinya mudah beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, tidak memaksakan kehendak dengan orang lain, tidak membedakan dalam bersikap ataupun bergaul.
- 2) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai  
Artinya menunjukkan visi dalam hidupnya dengan nilai-nilai kepedulian terhadap sesama sehingga akan membentuk hidupnya lebih terarah.

<sup>46</sup>Marsha Sinetar, *Spiritual Intelegence*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu  
Artinya seseorang akan lebih selektif dan berhati-hati agar tidak membuat kerugian, serta mampu menunjukkan sikap yang adil dan saling membantu agar tidak terjadi kerugian yang tidak perlu.
- 4) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal  
Artinya hal ini menunjukkan suatu hal dengan keputusan yang dapat diambil sebagai bentuk keberhasilan dan kebaikan terutama dalam melaksanakan pekerjaan seperti bersikap disiplin dan taat serta patuh
- 5) Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, dan hal ini dilakukan untuk mencari jawaban yang mendasar sehingga dapat mengambil keputusan dalam bertindak
- 6) Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi  
Artinya seseorang akan melakukan pekerjaan secara mandiri serta menunjukkan sikap yang memiliki prasangka baik dan melaksanakan setiap pekerjaannya dengan kemampuannya.<sup>47</sup>

Toto Tasmara menyebutkan beberapa ciri-ciri kecerdasan spiritual diantaranya:

---

<sup>47</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memiliki visi

Mereka menyadari bahwa hidup merupakan kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, yaitu dengan memahami hidup mereka secara utuh. Membuat proyeksi dirinya di masa yang akan datang, yaitu dengan menetapkan visinya dengan berdasarkan alasan-alasan yang bisa dipertanggung jawabkan. Visi atau tujuan hidup setiap muslim yang cerdas secara spiritual akan menjadikan pertemuan Allah sebagai puncak dari pernyataan visi pribadinya yang kemudian dijabarkan dalam bentuk perbuatan baik yang terukur dan terarah.

2) Merasakan kehadiran Allah

Mereka merasakan bahwa seluruh detak hatinya diketahui dan dicatat oleh Allah tanpa ada satupun yang tercecceh. Kesadaran bahwa Allah senantiasa bersamanya dan perasaan bahwa Allah bersama dirinya merupakan bentuk fitrah manusia. Melalui kesadaran inilah yang nantinya mengarahkan manusia berlaku pada arah yang baik. Perasaan akan hadirnya Allah dapat diperoleh melalui ibadah-ibadah, baik itu ibadah wajib maupun sunnah.

3) Berdzikir dan berdoa

Berdzikir memberikan makna kesadaran diri “aku dihadapan Tuhanku”, yang kemudian mendorong dirinya sadar dan penuh tanggung jawab untuk melanjutkan misi hidupnya yang dinamis. Sedangkan doa merupakan bagian dari berdzikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memiliki kualitas sabar

Sabar berarti memiliki ketabahan dan daya yang sangat kuat untuk menerima beban, ujian atau tantangan tanpa sedikitpun mengubah harapan untuk menuai hasil yang ditanamnya. Mereka yang sabar akan menerima ujian sebagai tantangan, baginya hal tersebut adalah sesuatu yang biasa. Menerima dengan hati yang lapang dan antusias

5) Cenderung pada kebaikan

Kebaikan merupakan kodrat yang melekat pada fitrah manusia itu sendiri. Sedangkan manusia hanya dapat memanusiakan dirinya selama ia bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh Allah kepadanya, dan amanah tersebut harus dilaksanakan dalam bentuk tanggung jawab yaitu dengan bertakwa.

6) Memiliki empati

Empati berarti kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Maka orang yang memiliki empati tinggi akan cenderung lebih bersikap bijaksana terhadap orang lain karena mereka memahami perasaan masing-masing orang.

7) Berjiwa besar

Orang yang cerdas secara spiritual adalah mereka yang mampu memaafkan kesalahan orang lain betapa besarnya kesalahan tersebut. Terkecuali dalam hal yang sudah termasuk melanggar norma, baik itu norma agama dan norma adat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Bahagia melayani

Budaya melayani dan tolong menolong merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungannya. Sebagai bentuk tanggung jawab mereka menunjukkan sikapnya dengan tulus melayani orang-orang di sekitarnya.<sup>48</sup>

Selain itu, ciri kecerdasan spiritual menurut King dalam jurnal terdapat beberapa aspek yakni:

- 1) *Critical Existing Thinking* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk berfikir kritis mengenai hal-hal yang terkait eksistensi, realitas, alam semesta, waktu, kematian dan hal-hal yang berkaitan dengan metafisik lainnya
- 2) *Personal Meaning Production* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk membangun makna dan tujuan pribadi berdasarkan pengalaman fisik dan mental yang dimiliki, termasuk kapasitas untuk menciptakan dan memahami tujuan dari hidup
- 3) *Transedental Awareness* merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dimensi transenden baik itu dengan diri sendiri ketika berhubungan dengan orang lain maupun ketika berinteraksi dengan dunia fisik
- 4) *Conscious State Expansion* merupakan sistem dari struktur psikologis yang unik. Kondisi tersebut sering dideskripsikan dalam

<sup>48</sup>Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 14-34



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bentuk level kesadaran (kesadaran diri, lingkungan, spiritual, atau kombinasi dari berbagai kesadaran lainnya).<sup>49</sup>

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Perkembangan kecerdasan spiritual setiap masing-masing orang berbeda, tergantung pada pribadi mereka untuk terus berusaha mengasahnya seperti rasa keingintahuan mereka tentang sesuatu dan bagaimana cara menyikapi hal tersebut. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang, antara lain:

- 1) Tidak mengembangkan beberapa bagian dari dirinya sendiri. Tidak ada sama sekali usaha untuk mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini bisa terjadi karena banyak pengaruh faktor baik dalam diri yang memang tidak ada kemauan ataupun dari pengaruh luar yang tidak mendukung seperti kurangnya perhatian orang tua serta guru mereka masing-masing.
- 2) Mengembangkan beberapa bagian namun tidak proposional atau dengan cara yang negatif atau diskriptif. Hal ini sering terjadi dalam dunia nyata pendidikan sekarang ini seperti halnya hanya memperhatikan perkembangan aspek kognitif siswa mereka tanpa memperhatikan aspek psikomotorik dan aspek spiritual mereka. Jika perkembangannya tidak proposional (tidak seimbang) maka yang terjadi adalah tingkat kecerdasan spiritual mereka tidak akan berkembang maksimal, begitu juga apabila dengan cara yang negatif.

<sup>49</sup>Nur Ayu Seftiani, *Kecerdasan Spiritual sebaga Prediktor Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Integratif Vol 6 No 1, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bertentangan atau buruknya hubungan antara bagian-bagian.<sup>50</sup>

Ketidaksinambungan antara bagian yang satu dengan yang lainnya menyebabkan buruknya hasil dari setiap perkembangan spiritual mereka.

Selain Danah Zohar, Muhammad Djarot Sensa juga mengungkapkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual diantaranya:

Faktor yang berkaitan dengan rohani:

- 1) Peningkatan keimanan
- 2) Bertakwa dengan sebenarnya
- 3) Senantiasa berdo'a
- 4) Berzikir tanpa batas

Faktor yang berkaitan dengan amaliah

- 1) Berjihad dengan al-Qur'an
- 2) Mendirikan solat
- 3) Melakukan puasa
- 4) Memakmurkan masjid
- 5) Menghidupkan akhir malam
- 6) Menuntut ilmu
- 7) Haji.<sup>51</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual seseorang adalah antara lain sumber kecerdasan itu sendiri (God Spot), potensi qalbu (hati nurani), dan kehendak nafsu. Sedangkan secara umum faktor utama yang mempengaruhi kecerdasan spiritual seseorang adalah faktor lingkungan yang lebih khususnya didominasi oleh peran orang tua dalam membina kecerdasan anak dalam

<sup>50</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *Op.Cit.*, h. 44

<sup>51</sup>Muhammad Djarot Sensa, *Quranic Question Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk al-qur'an*, (Jakarta:Hikmah, 2005), h. 289-303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga. Manusia yang memiliki SQ tinggi cenderung akan lebih bertahan hidup dari pada orang yang memiliki SQ rendah.

1) *God Spot*

Seorang ahli dari California University yaitu Prof. V.S. Ramachandran telah berhasil mengidentifikasi Got-Spot dalam otak manusia. Yang merupakan pusat spiritual terletak antara jaringan saraf dan otak.<sup>59</sup> Dalam penelitiannya Ramachandran menemukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik Tuhan atau *Got-Spot*. Titik Tuhan memainkan peran Biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual.

2) Potensi *Qalb* (hati nurani)

Menggali potensi *qalbu* secara klasik sering dihubungkan dengan “*polemos*” amarah, “*eros*” cinta, dan “*logos*” pengetahuan. Padahal dimensi *qalbu* tidak hanya mencakup atau dicakup dengan pembatasan katagori yang pasti. Menangkap dan memahami pengertiannya secara utuh adalah kemustahilan. Itu hanyalah sebagai asumsi dari proses perenungan yang sangat personal karena didalam *qalbu* terdapat potensi yang sangat multi dimensional. Diantaranya adalah sebagai berikut :

a) *Fu'ad*

Merupakan potensi *qalbu* yang sangat berkaitan dengan indrawi, mengolah informasi yang sering dilambangkan berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam otak manusia (fungsi rasional kognitif), *Fu'ad* memberi ruang untuk akal, berfikir, memilih dan memilah seluruh data yang masuk dalam *qalbu*. Sehingga lahirlah ilmu pengetahuan yang bermuatan moral. Pengawas setia sang *fu'ad* adalah akal, dzikir, pendengaran, penglihatan yang secara nyata yang sistematis diuraikan dalam Al-Qur'an. Fungsi akal adalah membantu *fu'ad* untuk menangkap seluruh fenomena yang bersifat lahir, wujud, dan nyata dengan mempergunakan fungsi nazhar indera penglihatan.

b) *Shadr*

*Shadr* berperan untuk merasakan dan menghayati atau mempunyai fungsi emosi (marah, benci, cinta, indah, efektif). *Shadr* adalah dinding hati yang menerima limpahan cahaya keindahan, sehingga mampu menerjemahkan segala sesuatu serumit apapun menjadi indah dari karyanya. Berbeda dengan *fu'ad* yang memandang berorientasi kedepan, *Shadr* memandang pada masa lalu, kesejarahan, nostalgia melalui rasa, pengalaman dan keberhasilan sebagai cermin. Dengan kompetensinya untuk melihat dunia masa lalu, manusia mempunyai kemampuan untuk menimbang, membanding dan menghasilkan kearifan.

c) *Hawaa*

*Hawaa* merupakan merupakan potensi *qalbu* yang mengarahkan kemauan. Didalamnya ada ambisi, kekuasaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh, dan keinginan untuk mendunia. Potensi *hawaa* cenderung untuk membumi dan merasakan nikmat dunia yang bersifat fana. Fitrah manusia yang dimuliakan Allah, akhirnya tergelincir menjadi hina dikarenakan manusia tetap terpicat pada dunia. Potensi *hawaa* selalu ingin membawa pada sikap-sikap yang rendah, menggoda, merayu dan menyesatkan tetapi sekaligus memikat. Walaupun cahaya di dalam qalbu pada fitrahnya selalu benderang, tetapi karena manusia mempunyai *hawaa* ini, maka seluruh qalbu bisa rusak binasa karena keterpikatan dan bisikan yang dihembuskan setan kedalam potensi seluruh *hawaa*.

3) *Nafs* atau Kehendak Nafsu

*Nafs* adalah muara yang menampung hasil oleh *fu'ad*, *shadr* dan *hawaa* yang kemudian menampakkan dirinya dalam bentuk perilaku nyata dihadapan manusia lainnya. *Nafs* merupakan keseluruhan atau totalitas dari diri manusia itu sendiri. Apabila *Nafs* mendapatkan pencerahan dari cahaya qalbu, maka dinding biliknya benderang memantulkan binar-binar kemuliaan. Jiwa *Nafs* yang melangit, merindu dan menemukan kehangatan cinta ilahi.<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Abdul Jalil, *Op.Cit.*, h. 5-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Puasa Senin Kamis

#### a. Pengertian Puasa

Puasa berasal dari Bahasa Arab yaitu *Shama-yashumu-shauman-shiyaman* yang berarti menahan atau imsak.<sup>53</sup> Dengan kata lain, puasa adalah menahan diri dari makan, minum, jima' dan yang lainnya. Jadi, orang yang meninggalkan makan, minum dan bersetubuh dapat dikatakan berpuasa sebab ia menahan diri darinya.

Menurut bahasa, *shiyam* atau puasa berarti menahan diri. Sedangkan menurut istilah *syara'* ialah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, karena perintah Allah semata-mata, dengan disertai niat dan syarat-syarat tertentu.<sup>54</sup>

Puasa menurut *syari'at* adalah mencegah diri dari segala perkara yang membatalkan dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat beribadah kepada Allah SWT.<sup>55</sup>

Puasa menurut Usman Najati merupakan pendidikan dan penelusuran jiwa dan penyembuhan bagi penyakit jiwa dalam tubuh. Hal ini dikarenakan pencegahan dari makan dan minum, sejak sebelum fajar hingga terbenamnya matahari, merupakan latihan bagi manusia dalam melawan dan menundukkan hawa nafsunya. Dengan ini, dapat tertanam semangat ketakwaan pada dirinya.<sup>56</sup>

<sup>53</sup>Khairunnas Rajab, *op.cit.*, h. 85

<sup>54</sup>Moh. Rifa'I, *Op.Cit*

<sup>55</sup>Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h.138

<sup>56</sup>Mohammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2004), h. 316

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puasa merupakan salah satu ibadah atau amalan yang istimewa yang menjadi rukun Islam yang ke tiga. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah yang dikutip dari Ridwan Malik dalam bukunya barokah puasa Senin Kamis dijelaskan bahwa puasa sangat manjur dalam memberikan perlindungan terhadap anggota badan bagian luar maupun dalam. Puasa mencegah kerusakan-kerusakan yang ditimbulkan oleh timbunan materi yang sudah busuk di dalam tubuh, menetralkan racun dan bakteri yang dapat merusak kesehatan. Puasa juga mengobati berbagai penyakit yang berkembang di dalam tubuh, yang disebabkan oleh kekenyangan berlebihan.<sup>57</sup>

Dengan demikian, orang yang berpuasa dari makan, minum dan bersetubuh di siang hari tetapi tidak menahan diri dari perbuatan dosa dan hal-hal haram lainnya, baik perkataan maupun perbuatan, maka ia hanya akan mendapat rasa haus dan rasa lapar semata.

**b. Syarat Sah Puasa**

Puasa dianggap sah apabila memenuhi dua syarat berikut:

- 1) Suci dari haid dan nifas. Hal ini sebagai syarat diwajibkannya puasa dan sekaligus sebagai syarat sahnya puasa
- 2) Niat. Puasa adalah sebuah ibadah yang tidak sah apabila dilakukan tanpa niat.<sup>58</sup>

<sup>57</sup>Ridwan Malik, *Barokah Puasa Senin Kamis*, ( Jakarta: Kuta Bina, 2008), hlm. 7.

<sup>58</sup>Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Op.Cit.*, h. 156-157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Rukun Puasa

#### 1) Niat

Niat adalah keinginan dalam hati untuk berpuasa karena ingin menjalankan perintah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan mendekatkan kepada-Nya.<sup>59</sup> Maka tidak berlaku puasa hanya dengan perbuatan saja, tetapi harus dengan berniat.

Rasullullah bersabda:

مَنْ لَمْ يُبَيِّتِ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلَا صِيَامَ لَهُ.

Artinya: “Barang siapa yang tidak berniat akan berpuasa sebelum fajar, maka ia tidak sah puasanya.”<sup>60</sup>

#### 2) Menahan diri

Yaitu menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa seperti: makan, minum dan hubungan suami istri dari terbit fajar sampai terbenam matahari.<sup>61</sup> Orang yang berpuasa dari makan, minum dan bersetubuh di siang hari tetapi tidak menahan diri dari perbuatan dosa dan hal-hal haram lainnya, baik perkataan maupun perbuatan, maka ia hanya akan mendapatkan rasa haus dan lapar semata.

Rasulullah bersabda:

مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّوْرِ وَالْعَمَلَ بِهِ وَالْجَهْلَ، فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ

Artinya: “Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta, perbuatan dusta, dan bersikap bodoh, maka Allah

<sup>59</sup>Zulkifli, *Op.Cit.*, h.105

<sup>60</sup>Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Mahram*, (Jakarta: Darul Haq, 2014), h.

<sup>61</sup>Zulkifli, *Op.Cit.*, h. 106



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*tidak butuh pada aktivitasnya meninggalkan makan dan minumnya (puasanya).”<sup>62</sup>*

**d. Sunah-sunah Puasa**

- 1) Dianjurkan sahur dan mengakhirkannya
- 2) Menyegerakan berbuka dan berbuka dengan makan kurma
- 3) Dianjurkan bermurah hati
- 4) Melakukan kebaikan
- 5) Banyak bersedekah dalam rangka meneladani Rasulullah
- 6) Dianjurkan tadarrus al-Qur'an dan I'tikaf.

**e. Adab-adab Puasa**

- 1) Menundukkan pandangan dan menjaga lisan dari ucapan kata-kata yang dapat menyakiti orang lain, berupa kata-kata yang haram, makruh dan kata-kata yang tidak berguna serta menjaga anggota tubuh lainnya
- 2) Tidak mengisi perut dengan makanan di malam hari sebaliknya hanya makan sebatas kebutuhan.<sup>63</sup>

**f. Hal-hal yang Membatalkan Puasa**

- 1) Memasukan sesuatu ke dalam lubang rongga badan dengan sengaja,
- 2) Muntah dengan sengaja
- 3) Haid dan nifas
- 4) Jima' pada siang hari atau pada waktu fajar shadiq telah tampak

<sup>62</sup>Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani, *Op.Cit.*, h. 345

<sup>63</sup>Al-Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisi, *Mukhtasar Minhajul Qashidin*, (Jakarta:Darul Haq, 2014), h. 72-73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Gila walaupun hanya sebentar
- 6) Mabuk atau pingsan sepanjang hari
- 7) Murtad, yakni keluar dari agama Islam<sup>64</sup>

**g. Tingkatan Puasa**

Pelaksanaan puasa masing-masing orang berbeda, disesuaikan dengan pemaknaan puasa serta penghayatan masing-masing orang. Sedangkan sedikit sekali orang yang dapat memahami pemaknaan puasa. Hal ini membuat para ulama membagi puasa menjadi tiga tingkatan, antara lain yaitu:

- 1) Puasa orang kebanyakan (*shaumul umum*)

Tingkatan puasa ini merupakan tingkatan yang paling banyak ditempati oleh manusia. Dalam menjalankan puasa ini, mereka menjalankan puasa dengan tidak menjalankan sesuatu yang membatalkan puasa seperti tidak makan, tidak minum, dan tidak melakukan hubungan seksual di siang hari. Tetapi mereka tidak menjaga panca indranya (mata, tangan, kaki dan mulut ) untuk berpuasa.

- 2) Puasa orang khusus (*shaumul khusus*)

Pada tingkatan ini, mereka berpuasa dengan tidak hanya menahan lapar, minum, melakukan hubungan seksual tetapi mereka juga berpuasa dalam menjaga panca indranya. Tingkatan puasa ini ditempati oleh orang-orang shalih kekasih Allah. Ada

---

<sup>64</sup>Moh. Rifa'i, *Op.Cit.*, h. 291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

enam hal yang selalu diperhatikan oleh orang-orang yang telah sampai tingkatan ini antara lain:

- a) Menjaga mata agar tidak melihat hal-hal yang membuat hati tidak lagi ingat kepada Allah atau menyebabkan lupa terhadap kehidupan akhirat
  - b) Menjaga mulut agar tidak menggunjing, mengadu domba, memfitnah, berbohong, dan mengucapkan atau membicarakan sesuatu yang tidak baik.
  - c) Menjaga telinga agar tidak mendengarkan hal-hal yang dilarang atau tidak perlu di dengar.
  - d) Menjaga anggota tubuh yang lain dari hal-hal yang dilarang atau diharamkan (*al-muharramat*) dan hal-hal yang dimakruhkan (*al-makhrumat*), termasuk hal-hal yang *syubhat* (tidak jelas hukumnya)
  - e) Tidak berlebihan saat berbuka karena berpotensi membangkitkan syahwat yang sepanjang hari sebelumnya telah dapat dikendalikan.
  - f) Setelah berbuka hati berada antara *khauf* dan *raja'*. *Khauf* berarti rasa takut puasanya akan diterima atau tidak, sedangkan *raja'* berarti harapan agar puasanya diterima oleh Allah.
- 3) Puasa orang istimewa (*shaum khusushil khusus*)

Pada tingkatan ini mereka tidak hanya perut, kelamin, dan seluruh anggota tubuhnya berpuasa, tetapi pikirannya juga ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpuasa. Orang-orang yang berada pada tingkatan ini adalah mereka para nabi dan rasul.<sup>65</sup>

#### **h. Macam-macam Puasa**

Ajaran Islam mengenal pembagian puasa menjadi beberapa macam yang dikelompokkan berdasarkan hukum dari puasa itu sendiri.

Berikut ini merupakan pembagian macam-macam puasa:

##### **1) Puasa Wajib**

Puasa wajib merupakan puasa yang diperintahkan Allah SWT bagi seluruh umat muslim yang harus dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Adapun beberapa puasa yang dihukumi wajib antara lain, yaitu:

##### **a) Puasa Ramadhan**

Kewajiban berpuasa Ramadhan bagi umat Islam dimulai semenjak 10 Sya'ban tahun kedua Hijrah Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah. Kewajiban berpuasa Ramadhan diperintahkan Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 183.

##### **b) Puasa Nadzar**

Puasa ini dilakukan karena orang tersebut telah bernadzar akan berpuasa. Menurut para ulama jika puasa nadzar tidak bisa dilakukan maka dapat diganti dengan memerdekakan budak (hamba sahaya) atau memberi makan atau memberi pakaian kepada 10 fakir miskin.

---

<sup>65</sup>Syahrudin El Fikri, *Sejarah Ibadah*, (Jakarta: Republika, 2014), h.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Puasa Kifarat

Puasa kafarat adalah puasa yang diwajibkan Allah SWT terhadap siapa saja yang telah melakukan perbuatan terlarang dalam syariat Islam untuk membuatnya jera, membersihkan diri dan sebagai taubat kepada Allah SWT. Puasa ini merupakan puasa yang dilakukan karena adanya pelanggaran yang dilakukan oleh seorang muslim. Seperti jika seorang muslim melakukan hubungan suami istri di siang hari pada bulan Ramadhan maka akan dikenai sanksi dengan menjalankan puasa kafarat selama dua bulan berturut-turut.

2) Puasa Sunnah

Ada beberapa puasa yang dihukumi sunnah. Berikut ini merupakan beberapa puasa yang disunahkan oleh Rasulullah SAW:

a) Puasa 6 hari di Bulan Syawal

Puasa ini dilakukan setelah ari raya idul fitri selama bulan Syawal, mulai tanggal 2 Shyawal selama enam hari berurut-urut atau secara acak. Orang yang berpuasa enam hari di bulan Syawal akan mendapatkan pahala sebanding dengan orang yang berpuasa selama satu tahun penuh.

b) Puasa Arafah

Puasa ini dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijjah bertepatan dengan para jamaah haji berwukuf di Arafah. Puasa ini dilakukan bagi orang-orang yang tidak berwukuf di Arafah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan bagi mereka yang sedang berwukuf tidak diperkenankan berpuasa di tanggal ini.

Rasulullah SAW bersabda “Puasa tiga hari setiap bulan, bulan dari Ramadhan ke Ramadhan sama dengan puasa setahun penuh. Aku memohon kepada Allah agar puasa itu bisa menghapus dosa setahun penuh sebelumnya dan setahun sesudahnya. Adapun puasa pada hari Asyura aku memohon kepada Allah agar puasa tersebut bisa menghapus dosa setahun sebelumnya.”(HR. Muslim)

c) Puasa Senin Kamis

Puasa ini dilakukan pada hari Senin Kamis. Puasa ini merupakan salah satu puasa yang sering dilakukan oleh Rasulullah setiap minggu. Ada banyak sekali keutamaan-keutamaan dari berpuasa Senin Kamis.

d) Puasa Daud

Puasa ini dilakukan dengan cara berselang-seling, sehari berpuasa dan sehari berikutnya tidak berpuasa. Puasa ini biasa dilakukan oleh nabi Daud. Puasa ini merupakan puasa sunnah yang paling afdhal dan tidak ada lagi puasa yang afdhal selain itu.

“Abdullah bin Amru bin Al-Ash RA mengabarkan bahwa Rasulullah pernah berkata kepadanya, ”Sebaik-baik shalat di sisi Allah adalah shalatnya Nabi Daud As. Dan sebaik-baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puasa disisi Allah adalah puasa Daud. Nabi Daud dahulu tidur di pertengahan malam dan beliau shalat di sepertiga malamnya dan tidur lagi diseprenamnya. Adapun puasa Daud yaitu puasa sehari dan tidak berpuasa di hari berikutnya.”(HR. Bukhari).

e) Puasa Asyura’

Puasa ini dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Muharram. Dikisahkan dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, Rasulullah bersabda “apabila (usia) ku sampai tahun depan maka aku akan berpuasa pada hari kesembilan.”(HR. Muslim)

f) Puasa 3 hari di pertengahan bulan Hijriyah (13, 14, 15)

Puasa ini sering disebut dengan puasa *Ayyamul Bidh* (puasa putih). Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa berpuasa pada tanggal ini pahalanya bagaikan dengan berpuasa sepanjang tahun. Puasa ini merupakan salah satu puasa yang sering dilakukan oleh Rasulullah pada setiap bulannya.

g) Puasa Haram

Puasa yang dilakukan pada hari raya idul fitri, idul adha, puasa hari-hari tasyrik, puasa wanita haid, puasa wanita nifas, dan puasa hari *syakk* (jika tanpa sebab)

h) Puasa Makruh

Puasa makruh adalah puasa yang dilaksanakan atas dasar kesanggupan yang tidak dianjurkan oleh Rasulullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW. Yang termasuk dalam puasa makruh yaitu puasa yang dilakukan pada hari Jum'at saja, atau Sabtu saja, atau Minggu saja.

**i. Hikmah Puasa**

Puasa merupakan ajaran agama yang mempunyai hikmah yang sangat banyak. Puasa adalah ibadah badaniyah, dan tindakan serentak yang bertalian antara perasaan jiwa dan perasaan badan serta kerja yang menghubungkan langsung antara lahir dan bathin. Dalam berpuasa seseorang dapat mengontrol anggota badannya hingga gerak gerik jiwa dan bathinnya serta ucapan mulutnya.

Hikmah puasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembersih jiwa (*tazkiyat al-nafs*). Hal ini tercipta dengan menaati apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya serta berupaya menyempurnakan penghambaan kepada Allah SWT sekalipun harus menahan diri dari hal-hal yang menyenangkan
- 2) Sesungguhnya puasa selain untuk menjaga kesehatan badan sebagaimana dijelaskan para dokter spesialis, para ahli fiqih juga menegaskan bahwa puasa mampu mengangkat dimensi kejiwaan mengungguli dimensi materi dalam diri manusia sebagaimana digambarkan dengan penciptaan Adam a.s memiliki potensi diri yang ganda dalam diri manusia, ada unsur tanah dan unsur ruh ilahi yang Allah SWT tiupkan kepadanya. Satu unsur akan menjatuhkannya ke dalam kehinaan, dan unsur lainnya akan mengangkatnya kepada kemuliaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Puasa adalah proses mendidik kehendak diri dan jihad jiwa, membiasakan sabar dan revolusi atas kebiasaan diri
- 4) Dorongan seksual merupakan senjata setan yang paling berbahaya dalam menjerumuskan manusia. Sebagian psikolog mengungkapkan bahwa dorongan seksual merupakan ciri umum bagi setiap perilaku manusia terutama bila berkaca pada peradaban masyarakat sekarang. Pengaruh puasa sangat besar dalam menahan hawa nafsu dan meninggikan naluri manusia, khususnya jika melaksanakan puasa semata mengharap ridha Allah SWT
- 5) Hikmah puasa juga mengajarkan orang yang berpuasa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT. Nikmat yang melimpah biasanya menghilangkan kepekaan manusia akan arti nikmat tersebut dan tidak menyadari besarnya nikmat itu, kecuali ketika nikmat itu hilang.
- 6) Selain itu, puasa juga memiliki hikmah sosial, khususnya puasa ramadhan. Puasa dengan memaksa menahan lapar kepada seluruh manusia, termasuk orang kaya sekalipun sebagai bagian nilai kesetaraan dalam penderitaan, dan menumbuhkan dalam jiwa-jiwa orang kaya rasa prihatin akan nasib kaum fakir dan miskin
- 7) Hikmah keseluruhan dari berpuasa agar manusia mencapai derajat taqwa dan naik peringkat menjadi *muttaqin* (orang yang bertaqwa).<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Yusuf Qardhawi, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Rohani-Jasmani*, (Bandung: Mizania, 2007), h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah puasa secara ruhani:

- 1) Menundukkan pandangan, tidak jelalatan dari yang menyibukkan hati dari ingat pada Allah dan yang membuat manusia lupa akan akhirat.
- 2) Memelihara lisan dari mengatakan perkataan jahat, dusta dan ghibah.
- 3) Menahan telinga dari mendengarkan setiap yang dimakruhkan.
- 4) Menahan sisa anggota badan dari segala yang diharamkan dan yang dimakruhkan.
- 5) Tidak memperbanyak makanan waktu buka puasa.
- 6) Hati orang yang berpuasa setelah berbuka harus tetap dalam *raja'* dan *khauf*, karena dia tidak mengetahui apakah puasanya dikabulkan atau tidak.<sup>67</sup>

Puasa merupakan ibadah yang mengandung banyak hikmah. Tidak hanya dari segi spiritualnya saja, tapi juga dari aspek-aspek yang lain. Berpuasa memiliki beberapa hikmah tersendiri yang dapat dirasakan bagi pelakunya. Baik dari aspek kejiwaan maupun aspek jasmaniah.

Yusuf Qardhawi dalam bukunya fiqih puasa menyebutkan hikmah-hikmah puasa antara lain:

---

<sup>67</sup>Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Op.Cit.*, h. 214-215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Tazkiyah an-Nafs* (pembersihan jiwa)

Melalui berpuasa seseorang akan dapat melatih diri untuk mengontrol segala hal yang dilakukan yaitu dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya bermulai dari puasa. Belajar dari dengan tidak makan, tidak minum, tidak melakukan hal-hal yang membatalkan puasa seseorang akan bisa merasakan kebersihan pada jiwanya.

2) Menyehatkan badan dan meningkatkan aspek kejiwaan

Penyakit obesitas merupakan salah satu penyakit yang timbul dari konsumsi asupan makanan yang melebihi ambang yang dibutuhkan tubuh yang disertai kurangnya aktifitas yang dapat membakar lemak. Sehingga banyaknya lemak yang tertimbun di bawah kulit dan muncullah obesitas. Penyakit obesitas ini dapat mengakibatkan beberapa penyakit yang lainnya seperti: tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, penyakit kandung kemih, encok, ataupun radang persendian. Selama berpuasa tidak ada asupan makanan, sehingga lemak yang berada di bawah kulit menjadi terurai untuk mengganti asupan makanan tersebut. Dengan demikian maka penyakit obesitas dapat dihindari dengan cara berpuasa.

3) *Tarbiyah* bagi *iradah* (kemauan), jihad bagi jiwa, pembiasaan kesabaran dan pemberontakan bagi hal-hal yang telah lekat mentradisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toni pransiska menyebutkan bahwa di dalam berpuasa mengandung tiga macam kesabaran yang sesuai dengan pendapat sahabat Ali bin abi thalib dan Imam Al-Ghazali yang mengklasifikasikan sabar menjadi tiga macam yaitu (1) sabar dalam ketaatan yaitu menahan kesusahan dan kesukaran dalam mengerjakan dan menunaikan amal ibadah, (2) sabar dalam kemaksiatan, (3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan yang menyimpannya. Puasa adalah separuh kesabaran dan kesabaran adalah separuh keimanan. Ini berarti puasa merupakan seperempat keimanan.

4) Mempertajam Kecerdasan

Pada saat tidak ada asupan makanan dalam tubuh, usus akan beristirahat, sari makanan akan berkurang. Jadi beban darah yang membawanya akan berkurang. Itu sebabnya darah yang ada di dalam otak tidak perlu lagi dikerahkan untuk membawa sari makanan dari dalam usus. Ketika itulah pikiran akan merasa senang dan segar.

Tentunya dengan pikiran yang jernih dan segar, kerja otak untuk menerima ilmu pengetahuan akan semakin cepat. Pikiran akan menjadi fokus dan dapat berkonsentrasi penuh, sehingga penuntut ilmu yang sering berpuasa akan memperoleh prestasi yang cemerlang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zarnuji dalam karyanya kitab Ta'lim al Muta'allim menyebutkan sebuah keterangan bahwa belajar paling efektif adalah pada saat perut lapar, karena pada saat perut kenyang, banyak darah yang tersalur untuk melakukan proses pencernaan. Sewaktu seseorang berpuasa dan perut kosong maka volume darah dibagian pencernaan dapat dikurangi dan dipakai untuk keperluan lain terutama untuk melayani otak.

- 5) Mematahkan gelora syahwat dan mengangkat tinggi nalurinya khususnya jika terus-menerus puasa dengan mengharap ridho Allah SWT.

Sudah menjadi nalurinya semua manusia memiliki syahwat (hawa nafsu), melalui berpuasa manusia akan lebih mampu mengendalikan hawa nafsunya. Oleh karena itu Rasulullah menganjurkan berpuasa bagi para pemuda yang belum mampu menikah.

- 6) Menajamkan perasaan terhadap nikmat Allah SWT

Seseorang dapat merasakan nikmatnya kenyang dan nikmatnya pemenuhan dahaga jika dia merasakan lapar dan kehausan. Jika dia merasakan kenyang setelah lapar atau hilang dahaga setelah kehausan, dalam hatinya akan keluar ucapan alhamdulillah. Hal inilah yang akan mendorong seseorang untuk senantiasa mensyukuri nikmat-nikmat Allah kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Mempunyai hikmah *ijtima'iyah* (hikmah sosial)

Puasa dapat memperkokoh dan mendidik rasa kasih sayang, karena pada saat berpuasa akan merasakan panasnya lapar. Sehingga menumbuhkan rasa kasih sayang kepada fakir miskin yang tidak mendapati pangan dan bisa menutupi lapar dan dahaganya. Kalau orang yang berpuasa bisa berbuka di sore hari karena ada makanan, mereka kaum fakir miskin belum tentu bisa makan. Dari sinilah akan menimbulkan rasa empati sosial yang tinggi.

8) Mempersiapkan orang menuju derajat taqwa dan naik meningkatkan ke kedudukan orang-orang *muttaqin*

Puasa adalah alat untuk mengetes ketaatan dan amanah seorang muslim. Sebab, puasa adalah ibadah yang khusus di mana yang mengetahuinya hanyalah orang yang berpuasa dan Allah semata. Bisa saja berpura-pura berpuasa dengan menampakkan badan yang lemas. Bisa pula ia bilang kepada teman-temannya bahwa hari ini ia berpuasa. Namun yang tahu hanya Allah dan dirinya. Jika ia bisa menunaikan amanah tersebut, maka dia termasuk hamba yang mendapatkan pahala khusus dari-Nya. Namun, jika ia gagal berarti ia telah berkhianat baik dunia maupun akhirat.<sup>68</sup>

<sup>68</sup>Yusuf Qardawi, *Fiqih Puasa*, (Surakarta: Era Intermedia, 2000), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## j. Macam-macam Puasa

Ajaran Islam mengenal pembagian puasa menjadi beberapa macam yang dikelompokkan berdasarkan hukum dari puasa itu sendiri. Berikut ini merupakan pembagian macam-macam puasa:

### 1) Puasa Wajib

Puasa wajib merupakan puasa yang diperintahkan Allah SWT bagi seluruh umat muslim yang harus dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Adapun beberapa puasa yang dihukumi wajib antara lain, yaitu:

#### a) Puasa Ramadhan

Kewajiban berpuasa Ramadhan bagi umat Islam dimulai semenjak 10 Sya'ban tahun kedua Hijrah Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah. Kewajiban berpuasa Ramadhan diperintahkan Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 183.

#### b) Puasa Nadzar

Puasa ini dilakukan karena orang tersebut telah bernadzar akan berpuasa. Menurut para ulama jika puasa nadzar tidak bisa dilakukan maka dapat diganti dengan memerdekakan budak (hamba sahaya) atau memberi makan atau memberi pakaian kepada 10 fakir miskin.

#### c) Puasa Kifarat

Puasa kafarat adalah puasa yang diwajibkan Allah SWT terhadap siapa saja yang telah melakukan perbuatan terlarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam syariat Islam untuk membuatnya jera, membersihkan diri dan sebagai taubat kepada Allah SWT. Puasa ini merupakan puasa yang dilakukan karena adanya pelanggaran yang dilakukan oleh seorang muslim. Seperti jika seorang muslim melakukan hubungan suami istri di siang hari pada bulan Ramadhan maka akan dikenai sanksi dengan menjalankan puasa kafarat selama dua bulan berturut-turut.

2) Puasa Sunnah

Ada beberapa puasa yang dihukumi sunnah. Berikut ini merupakan beberapa puasa yang disunahkan oleh Rasulullah SAW:

a) Puasa 6 hari di Bulan Syawal

Puasa ini dilakukan setelah ari raya idul fitri selama bulan Syawal, mulai tanggal 2 Shyawal selama enam hari berurut-urut atau secara acak. Orang yang berpuasa enam hari di bulan Syawal akan mendapatkan pahala sebanding dengan orang yang berpuasa selama satu tahun penuh.

b) Puasa Arafah

Puasa ini dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijjah bertepatan dengan para jamaah haji berwukuf di Arafah. Puasa ini dilakukan bagi orang-orang yang tidak berwukuf di Arafah, sedangkan bagi mereka yang sedang berwukuf tidak diperkenankan berpuasa di tanggal ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW bersabda “Puasa tiga hari setiap bulan, bulan dari Ramadhan ke Ramadhan sama dengan puasa setahun penuh. Aku memohon kepada Allah agar puasa itu bisa menghapus dosa setahun penuh sebelumnya dan setahun sesudahnya. Adapun puasa pada hari Asyura aku memohon kepada Allah agar puasa tersebut bisa menghapus dosa setahun sebelumnya.”(HR. Muslim)

c) Puasa Senin Kamis

Puasa ini dilakukan pada hari Senin Kamis. Puasa ini merupakan salah satu puasa yang sering dilakukan oleh Rasulullah setiap minggu. Ada banyak sekali keutamaan-keutamaan dari berpuasa Senin Kamis.

d) Puasa Daud

Puasa ini dilakukan dengan cara berselang-seling, sehari berpuasa dan sehari berikutnya tidak berpuasa. Puasa ini biasa dilakukan oleh nabi Daud. Puasa ini merupakan puasa sunnah yang paling afdhal dan tidak ada lagi puasa yang afdhal selain itu.

“Abdullah bin Amru bin Al-Ash RA mengabarkan bahwa Rasulullah pernah berkata kepadanya, ”Sebaik-baik shalat di sisi Allah adalah shalatnya Nabi Daud As. Dan sebaik-baik puasa disisi Allah adalah puasa Daud. Nabi Daud dahulu tidur di pertengahan malam dan beliau shalat di sepertiga malamnya dan tidur lagi disepertiga malamnya. Adapun puasa Daud yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puasa sehari dan tidak berpuasa di hari berikutnya.”(HR. Bukhari).

e) Puasa Asyura’

Puasa ini dilakukan pada tanggal 9 dan 10 Muharram. Dikisahkan dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, Rasulullah bersabda “apabila (usia) ku sampai tahun depan maka aku akan berpuasa pada hari kesembilan.”(HR. Muslim)

f) Puasa 3 hari di pertengahan bulan Hijriyah (13, 14, 15)

Puasa ini sering disebut dengan puasa *Ayyamul Bidh* (puasa putih). Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa berpuasa pada tanggal ini pahalanya bagaikan dengan berpuasa sepanjang tahun. Puasa ini merupakan salah satu puasa yang sering dilakukan oleh Rasulullah pada setiap bulannya.

g) Puasa Haram

Puasa yang dilakukan pada hari raya idul fitri, idul adha, puasa hari-hari tasyrik, puasa wanita haid, puasa wanita nifas, dan puasa hari *syakk* (jika tanpa sebab)

h) Puasa Makruh

Puasa makruh adalah puasa yang dilaksanakan atas dasar kesanggupan yang tidak dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Yang termasuk dalam puasa makruh yaitu puasa yang dilakukan pada hari Jum’at saja, atau Sabtu saja, atau Minggu saja.

#### k. Hikmah Puasa

Puasa merupakan ajaran agama yang mempunyai hikmah yang sangat banyak. Puasa adalah ibadah badaniyah, dan tindakan serentak yang bertalian antara perasaan jiwa dan perasaan badan serta kerja yang menghubungkan langsung antara lahir dan bathin. Dalam berpuasa seseorang dapat mengontrol anggota badannya hingga gerak gerik jiwa dan bathinnya serta ucapan mulutnya.

Hikmah puasa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembersih jiwa (*tazkiyat al-nafs*). Hal ini tercipta dengan menaati apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya serta berupaya menyempurnakan penghambaan kepada Allah SWT sekalipun harus menahan diri dari hal-hal yang menyenangkan
- 2) Sesungguhnya puasa selain untuk menjaga kesehatan badan sebagaimana dijelaskan para dokter spesialis, para ahli fiqih juga menegaskan bahwa puasa mampu mengangkat dimensi kejiwaan mengungguli dimensi materi dalam diri manusia sebagaimana digambarkan dengan penciptaan Adam a.s memiliki potensi diri yang ganda dalam diri manusia, ada unsur tanah dan unsur ruh ilahi yang Allah SWT tiupkan kepadanya. Satu unsur akan menjatuhkannya ke dalam kehinaan, dan unsur lainnya akan mengangkatnya kepada kemuliaan
- 3) Puasa adalah proses mendidik kehendak diri dan jihad jiwa, membiasakan sabar dan revolusi atas kebiasaan diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dorongan seksual merupakan senjata setan yang paling berbahaya dalam menjerumuskan manusia. Sebagian psikolog mengungkapkan bahwa dorongan seksual merupakan ciri umum bagi setiap perilaku manusia terutama bila berkaca pada peradaban masyarakat sekarang. Pengaruh puasa sangat besar dalam menahan hawa nafsu dan meninggikan naluri manusia, khususnya jika melaksanakan puasa semata mengharap ridha Allah SWT
- 5) Hikmah puasa juga mengajarkan orang yang berpuasa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT. Nikmat yang melimpah biasanya menghilangkan kepekaan manusia akan arti nikmat tersebut dan tidak menyadari besarnya nikmat itu, kecuali ketika nikmat itu hilang.
- 6) Selain itu, puasa juga memiliki hikmah sosial, khususnya puasa ramadhan. Puasa dengan memaksa menahan lapar kepada seluruh manusia, termasuk orang kaya sekalipun sebagai bagian nilai kesetaraan dalam penderitaan, dan menumbuhkan dalam jiwa-jiwa orang kaya rasa prihatin akan nasib kaum fakir dan miskin
- 7) Hikmah keseluruhan dari berpuasa agar manusia mencapai derajat taqwa dan naik peringkat menjadi *muttaqin* (orang yang bertaqwa).<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup>Yusuf Qardhawi, *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Rohani*-Jasmani, (Bandung: Mizania, 2007), h. 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah puasa secara ruhani:

- 1) Menundukkan pandangan, tidak jelalatan dari yang menyibukkan hati dari ingat pada Allah dan yang membuat manusia lupa akan akhirat.
- 2) Memelihara lisan dari mengatakan perkataan jahat, dusta dan ghibah.
- 3) Menahan telinga dari mendengarkan setiap yang dimakruhkan.
- 4) Menahan sisa anggota badan dari segala yang diharamkan dan yang dimakruhkan.
- 5) Tidak memperbanyak makanan waktu buka puasa.
- 6) Hati orang yang berpuasa setelah berbuka harus tetap dalam *raja'* dan *khauf*, karena dia tidak mengetahui apakah puasanya dikabulkan atau tidak.<sup>70</sup>

Puasa merupakan ibadah yang mengandung banyak hikmah. Tidak hanya dari segi spiritualnya saja, tapi juga dari aspek-aspek yang lain. Berpuasa memiliki beberapa hikmah tersendiri yang dapat dirasakan bagi pelakunya. Baik dari aspek kejiwaan maupun aspek jasmaniah.

Yusuf Qardhawi dalam bukunya fiqih puasa menyebutkan hikmah-hikmah puasa antara lain:

---

<sup>70</sup>Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Op.Cit.*, h. 214-215

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Tazkiyah an-Nafs* (pembersihan jiwa)

Melalui berpuasa seseorang akan dapat melatih diri untuk mengontrol segala hal yang dilakukan yaitu dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya bermulai dari puasa. Belajar dari dengan tidak makan, tidak minum, tidak melakukan hal-hal yang membatalkan puasa seseorang akan bisa merasakan kebersihan pada jiwanya.

2) Menyehatkan badan dan meningkatkan aspek kejiwaan

Penyakit obesitas merupakan salah satu penyakit yang timbul dari konsumsi asupan makanan yang melebihi ambang yang dibutuhkan tubuh yang disertai kurangnya aktifitas yang dapat membakar lemak. Sehingga banyaknya lemak yang tertimbun di bawah kulit dan muncullah obesitas. Penyakit obesitas ini dapat mengakibatkan beberapa penyakit yang lainnya seperti: tekanan darah tinggi, penyakit jantung, diabetes, penyakit kandung kemih, encok, ataupun radang persendian. Selama berpuasa tidak ada asupan makanan, sehingga lemak yang berada di bawah kulit menjadi terurai untuk mengganti asupan makanan tersebut. Dengan demikian maka penyakit obesitas dapat dihindari dengan cara berpuasa.

3) *Tarbiyah* bagi *iradah* (kemauan), jihad bagi jiwa, pembiasaan kesabaran dan pemberontakan bagi hal-hal yang telah lekat mentradisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toni pransiska menyebutkan bahwa di dalam berpuasa mengandung tiga macam kesabaran yang sesuai dengan pendapat sahabat Ali bin abi thalib dan Imam Al-Ghazali yang mengklasifikasikan sabar menjadi tiga macam yaitu (1) sabar dalam ketaatan yaitu menahan kesusahan dan kesukaran dalam mengerjakan dan menunaikan amal ibadah, (2) sabar dalam kemaksiatan, (3) sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan yang menimpanya. Puasa adalah separuh kesabaran dan kesabaran adalah separuh keimanan. Ini berarti puasa merupakan seperempat keimanan.

4) Mempertajam Kecerdasan

Pada saat tidak ada asupan makanan dalam tubuh, usus akan beristirahat, sari makanan akan berkurang. Jadi beban darah yang membawanya akan berkurang. Itu sebabnya darah yang ada di dalam otak tidak perlu lagi dikerahkan untuk membawa sari makanan dari dalam usus. Ketika itulah pikiran akan merasa senang dan segar.

Tentunya dengan pikiran yang jernih dan segar, kerja otak untuk menerima ilmu pengetahuan akan semakin cepat. Pikiran akan menjadi fokus dan dapat berkonsentrasi penuh, sehingga penuntut ilmu yang sering berpuasa akan memperoleh prestasi yang cemerlang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zarnuji dalam karyanya kitab Ta'lim al Muta'allim menyebutkan sebuah keterangan bahwa belajar paling efektif adalah pada saat perut lapar, karena pada saat perut kenyang, banyak darah yang tersalur untuk melakukan proses pencernaan. Sewaktu seseorang berpuasa dan perut kosong maka volume darah dibagian pencernaan dapat dikurangi dan dipakai untuk keperluan lain terutama untuk melayani otak.

- 5) Mematahkan gelora syahwat dan mengangkat tinggi nalurinya khususnya jika terus-menerus puasa dengan mengharap ridho Allah SWT.

Sudah menjadi nalurinya semua manusia memiliki syahwat (hawa nafsu), melalui berpuasa manusia akan lebih mampu mengendalikan hawa nafsunya. Oleh karena itu Rasulullah menganjurkan berpuasa bagi para pemuda yang belum mampu menikah.

- 6) Menajamkan perasaan terhadap nikmat Allah SWT

Seseorang dapat merasakan nikmatnya kenyang dan nikmatnya pemenuhan dahaga jika dia merasakan lapar dan kehausan. Jika dia merasakan kenyang setelah lapar atau hilang dahaga setelah kehausan, dalam hatinya akan keluar ucapan alhamdulillah. Hal inilah yang akan mendorong seseorang untuk senantiasa mensyukuri nikmat-nikmat Allah kepadanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Mempunyai hikmah *ijtima'iyah* (hikmah sosial)

Puasa dapat memperkokoh dan mendidik rasa kasih sayang, karena pada saat berpuasa akan merasakan panasnya lapar. Sehingga menumbuhkan rasa kasih sayang kepada fakir miskin yang tidak mendapati pangan dan bisa menutupi lapar dan dahaganya. Kalau orang yang berpuasa bisa berbuka di sore hari karena ada makanan, mereka kaum fakir miskin belum tentu bisa makan. Dari sinilah akan menimbulkan rasa empati sosial yang tinggi.

8) Mempersiapkan orang menuju derajat taqwa dan naik meningkatkan ke kedudukan orang-orang *muttaqin*

Puasa adalah alat untuk mengetes ketaatan dan amanah seorang muslim. Sebab, puasa adalah ibadah yang khusus di mana yang mengetahuinya hanyalah orang yang berpuasa dan Allah semata. Bisa saja berpura-pura berpuasa dengan menampakkan badan yang lemas. Bisa pula ia bilang kepada teman-temannya bahwa hari ini ia berpuasa. Namun yang tahu hanya Allah dan dirinya. Jika ia bisa menunaikan amanah tersebut, maka dia termasuk hamba yang mendapatkan pahala khusus dari-Nya. Namun, jika ia gagal berarti ia telah berkhianat baik dunia maupun akhirat.<sup>71</sup>

<sup>71</sup>Yusuf Qardawi, *Fiqih Puasa*, (Surakarta: Era Intermedia, 2000), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengertian Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis adalah puasa sunah yang dilakukan pada kedua hari tersebut, dan Rasulullah menganjurkan untuk melakukan puasa sunah Senin Kamis tersebut.<sup>72</sup> Rasulullah menganjurkan puasa Senin Kamis dikarenakan Rasulullah menyukai puasa Senin Kamis dan ini menjadi karakter Rasulullah SAW.

Puasa Senin Kamis merupakan amalan sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW selama hidupnya, Rasulullah tidak pernah meninggalkannya. Hal ini disebabkan banyaknya keutamaan yang terdapat dalam puasa tersebut.

Selain itu, puasa Senin Kamis pengendali segala hawa nafsu manusia. Sebagaimana dalam adab berlaku puasa, maka dengan berpuasa segala tindakan dan ucapannya akan jauh dari segala bentuk kegaduhan, kebohongan dan kelicikan orang yang berniat secara sungguh-sungguh berpuasa dengan mencari ridha Allah maka ia akan senantiasa menjaga lidahnya dari segala ucapan, menjaga perbuatan dan tindakannya dari segala bentuk kezhaliman, kecurangan dan segala tipu muslihat.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian pendapat tersebut penulis memahami bahwa puasa Senin Kamis yang dimaksudkan ialah melatih santri untuk menahan hawa nafsunya dengan cara menahan makan dan

<sup>72</sup>Ceceng Salamuddin, *Ternyata Shalat & Puasa Sunnah dapat Mempercepat Kesuksesan*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2012), h. 159

<sup>73</sup>Ahmad Karomi, *Puasa Senin dan Kamis: Sebuah Telaah Ma'anil Hadith*, Jurnal Legitima: Vol.1 No.1 Desember, 2018, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minum dari imsak sampai tiba waktu maghrib, sehingga diharapkan para santri bisa menjaga lisannya dan meninggalkan bicara yang tidak ada faedahnya, selain itu bisa menjaga perasaan, menghargai dan menghormati orang lain.

### m. Landasan Berpuasa Hari Senin dan Kamis

Puasa Senin Kamis merupakan puasa sunah yang sering dilaksanakan oleh Nabi Muhammad. Sebagaimana yang terdapat dalam beberapa hadist yang membahas tentang puasa Senin Kamis.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ، فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّكَ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ، فَقَالَ إِنَّ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ، يَغْفِرُ اللَّهُ فِيهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ إِلَّا لِمَنْ هُتِجَ يَوْمَ ذَلِكَ دَعَاهُ حَتَّى يَصْطَلِحَ

Artinya Dari Abu Hurairah radiallahu ‘anhu bahwa Rasulullah saw berpuasa pada hari senin kamis, lalu dikatakan, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau berpuasa pada hari senin dan kamis?” maka beliau bersabda, “sesungguhnya pada hari senin dan kamis, Allah memberikan ampunan kepada setiap muslim kecuali dua orang yang berseteru, maka Allah berfirman, ‘biarkan mereka berdua hingga keduanya saling berdamai’.” (HR. Ibnu Majah) dan para perawinya terpercaya dan hadist ini terdapat dalam riwayat Muslim, Abu Daud dan At-Tirmidzi dengan penjelasan tentang puasa secara ringkas.<sup>74</sup>

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَنَّ النَّبِيَّ كَانَ يَتَحَرَّى صِيَا مَا لِإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ (رَوَاهُ الْخَمْسَةُ إِلَّا أَبَا دَاوُدَ)

Artinya: Dari Aisyah dia berkata, “bahwa Nabi saw sangat memperhatikan puasa hari senin dan kamis.” (HR. Imam yang lima kecuali Abu Daud)

<sup>74</sup>Ibnu Hajar Al- Asqalani, *Tarhib Wa Tarhib*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ: تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ اثْنَيْنِ وَخَمْسِينَ، فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ. (رَوَاهُ أَحْمَدُ وَالتِّرْمِذِيُّ، وَلَا يَمَّا جَهْمَعْنَاهُ)

Artinya: Dari Abu Hurairah, Bahwasanya Nabi saw bersabda, "Amal-amal (manusia) diperlihatkan (kepada Allah) setiap hari Senin dan Kamis. Maka aku ingin ketika amalku diperlihatkan aku sedang berpuasa." (HR. Ahmad, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah dengan redaksi yang semakna).<sup>75</sup>

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الْإِثْنَيْنِ فَقَالَ فِيهِ وُلِدْتُ وَ فِيهِ أُنْزِلَ عَلَيَّ.

Artinya: Abu Qatadah r.a berkata, pernah Rasulullah ditanya puasa pada hari Senin. Jawabnya: "Hari itu saya dilahirkan dan hari itu saya diutus serta Qur'an diturunkan kepadaku". (HR.Muslim)<sup>76</sup>

#### n. Keutamaan Puasa Senin Kamis

- 1) Menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- 2) Sarana untuk menjadi kekasih Allah SWT
- 3) Melatih untuk menjadi orang yang sabar
- 4) Menjadi tameng dari dosa dan maksiat
- 5) Doa nya dikabulkan
- 6) Memudahkan dalam urusan mencari rezeki
- 7) Membukakan jalan keluar setiap menghadapi masalah
- 8) Membawa pada ketenangan batin
- 9) Menghadirkan kebahagiaan dan kegembiraan
- 10) Menjadikan tubuh sehat.<sup>77</sup>

<sup>75</sup> Al-Imam As-Syaukani, *Nailul Autar Jilid 2*, ( Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 400

<sup>76</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim Jilid II* (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), h. 407

<sup>77</sup> Muhammad Arifin Ahmad, *Banjir Harta dengan Dahsyatnya Zikir, Shalat Sunnah dan Puasa Sunnah*, ( Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puasa yang berkelanjutan seperti puasa Senin Kamis mempunyai keutamaan yaitu:

- 1) Puasa Senin Kamis melatih individu secara teratur untuk menghindarkan diri dari pekerjaan dosa. Kalau ada latihan yang efektif untuk latihan kesabaran, maka itulah puasa. Karena itulah jika dikatakan bahwa puasa adalah zakat jiwa dimana pada saat puasa, individu membuang perangai buruk sehingga sesudah puasa, emosi spiritual kita menjadi lebih bersih.

*“Segala sesuatu itu ada zakatnya, sedangkan zakat jiwa itu adalah berpuasa. Dan puasa itu separoh kesabaran”.* (HR. Ibnu Majah)

Dengan menghilangnya perangai buruk individu, minimal seminggu dua kali, maka biasa juga dikatakan bahwa *“puasa adalah benteng yang membentengi seseorang dari api neraka yang membara”*. (HR. Ahmad Baihaqi)

- 2) Puasa Senin Kamis bisa meningkatkan amalan individu. Biasanya, seseorang yang kekenyangan dan keenakan cenderung malas beribadah. Puasa menjadikan kita lebih produktif dalam beribadah karena selain individu tidak lagi dalam posisi keenakan, orang yang berpuasa juga cenderung ingin beribadah ekstra. Di samping itu, puasa bisa melembutkan hati. Karena dengan puasa, individu cenderung lebih berempati kepada orang-orang yang lebih tidak beruntung dibandingkan diri sendiri. Oleh karena itu, puasa bisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan individu lebih dekat dengan Allah dan lebih bertakwa.<sup>78</sup>

#### **o. Faktor-faktor yang mempengaruhi puasa Senin Kamis**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi puasa Senin Kamis menurut M.Hasbi Ash-Shiddieqy, diantaranya:

- 1) Kedisiplinan, yaitu melaksanakan sahur dan berbuka puasa tepat waktu
- 2) Kepatuhan, seseorang yang mengharapkan puasanya diterima oleh Allah maka ia akan menjaga puasa tersebut sesuai dengan adab-adab berpuasa
- 3) Kesabaran, membiasakan diri untuk melawan hal-hal yang menggoda, yang menyebabkan puasanya tidak sempurna atau bahkan membatalkan puasa. Seseorang yang memiliki kesabaran akan mampu melaksanakan puasa sesuai syari'at.
- 4) Amanah, puasa merupakan amanah yang sulit antara manusia dengan Allah. Jika seseorang terlatih menjaga amanah pada Allah, maka amanat kepada yang orang lain juga akan lebih menjaga.
- 5) Interpretasi, amalan puasa sunnah yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup.
- 6) Faktor pendidikan orang tua khususnya, yang menanamkan pendidikan agama sejak dini sangat menentukan bagaimana pemahaman anak tentang melakukan amalan-amalan yang

---

<sup>78</sup>Charis Shihab, *11 Ibadah yang Mengantar Hidup Sukses dan Penuh Barokah*, (Mitra Press, 2013) h. 267-268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekatkan pada Allah, salah satunya amalan puasa sunnah. Dengan adanya anak terdidik sejak dini, anak akan terbiasa dengan amalan-amalan yang sunnah, sehingga ketika memasuki masa remaja anak lebih memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik.<sup>79</sup>

Faktor-faktor pendukung penerapan puasa Senin Kamis:

- 1) Memberikan ilmu dan pemahaman tentang puasa Senin Kamis
- 2) Membuat tata tertib
- 3) Memberikan waktu untuk tidur siang
- 4) Memberikan menu makanan yang special
- 5) Mengamalkan sunnah-sunnah sebelum tidur
- 6) Menyiapkan jam alarm

Faktor-faktor penghambat penerapan puasa Senin Kamis:

- 1) Belum memahami kemuliaan puasa Sunah
- 2) Kurangnya semangat dan malas
- 3) Tidak adanya hukuman (*iqob*)
- 4) Tidak beristirahat tepat pada waktunya.<sup>80</sup>

#### 4. Pengaruh Pelaksanaan Puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

Salah satu karakter negatif manusia modern adalah mudah marah dan tersulut emosi. Kemarahan jelas menjadi bomerang bagi manusia.

<sup>79</sup>Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), h. 57

<sup>80</sup>Anwar Ibrahim dkk, *Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Tahajud dan Puasa Senin Kamis pada Pembentukan Akhlak Karimah Disekolah Unggulan Islami (SUIS)Leuwwiliang Bogor, Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, P-ISSN: 2654-5829, E-ISSN: 2654-3753, h. 11

Manusia bisa hancur karena kemarahan. Kemampuan menghindari kemarahan merupakan sebagian bentuk kesabaran kita dalam mengendalikan emosi. Ini sesuai dengan perintah agama manusia menjadikan kesabaran sebagai perwujudan identitas dirinya.<sup>81</sup>

Seseorang yang mampu mengendalikan dirinya dari dorongan-dorongan hawa nafsunya sehingga tidak terjerumus ke dalam tindakan bodoh atau melakukan akhlak tercela yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Hal itu dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosional ialah individu yang bisa menampilkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.<sup>82</sup>

Dengan demikian, betapa pentingnya menjadi orang yang terhindar dari kemarahan dan betapa hebatnya diri kita ketika mampu menjadi manusia penyabar. Bagaimana kita bisa menjadi orang yang sabar? Salah satu cara ampuh menjadi orang yang sabar adalah dengan melakukan puasa. Mengapa demikian? karena puasa mengandung tiga pesan kesabaran yaitu sabar dalam menjalankan perintah, sabar dalam menjauhi larangan, dan sabar terhadap sifat-sifat jasmani yang mengganggu kita, seperti rasa lapar, haus, dan keinginan melakukan seksual.<sup>83</sup>

Nilai yang dapat tumbuh dan dibina oleh ibadah puasa Senin Kamis adalah melatih kesabaran. Orang yang membiasakan puasa Senin Kamis dengan ikhlas karena Allah Swt, akan sangat menyadari dan memahami hakikat puasa. Ketika berpuasa, ia harus selalu bersikap sabar

<sup>81</sup>Zamzami Sabiq, *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spritual dan Prilaku Prososial Santri Ponpes Nasyrul Ulum Pamekasan*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2012, h. 15

<sup>82</sup>Alhamdu dan Diana Sari, *Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis dan Kecerdasan Emosional*, Jurnal RAP UNP, Vol.9, No. 1, Juni 2018, h. 18

<sup>83</sup>Ceceng salamuddin, *op.cit.*, h. 130-131



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempertahankan kesempurnaan ibadah puasanya. Apabila godaan dan tantangan pengujinya, ia harus meyakinkan dirinya bahwa ia sedang berpuasa. Ia harus bersabar dalam menghadapi ujian itu sehingga tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan yang mengurangi nilai puasanya atau hal-hal yang membatalkannya.<sup>84</sup>

Orang yang berpuasa lazimnya terbiasa menahan diri dan mengontrol emosinya. kontrol itu berjalan pada saat emosi meluap sehingga ia tetap tenang dan dalam kesadaran penuh. Sebesar apapun gangguan yang mencoba memancing emosinya ia akan tetap berusaha konsekuen dengan kontrol dirinya, demi mendapatkan ganjaran dari Allah dan takut bila amal ibadah yang diharapkan menjadi wadah mendekatkan diri kepada Allah menjadi sia-sia.<sup>85</sup>

Orang yang semakin sering melakukan puasa dapat dijadikan ajang melatih diri untuk mengendalikan regulasi kemarahannya.<sup>86</sup> Latihan mengendalikan diri lewat berpuasa tidak hanya dilakukan pada puasa wajib yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan, namun juga puasa sunah yang dikerjakan di luar bulan Ramadhan.

Selain itu, puasa Senin Kamis pengendali segala hawa nafsu manusia. Sebagaimana dalam adab berlaku puasa, maka dengan berpuasa segala tindakan dan ucapannya akan jauh dari segala bentuk kegaduhan,

<sup>84</sup>Miftah Al Mansyur, *Mukjizat Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2014), h. 131

<sup>85</sup>Hasan bin Ahmad Hammam, *Berobatlah dengan Puasa dan Sedekah*, (Solo: Aqwam, 2010), h. 50

<sup>86</sup>Very Julianto dan Pipih Muhopilah, *Hubungan Puasa dan Tingkat Regulasi Kemarahan*, *Psympatich Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebohongan dan kelicikan orang yang berniat secara sungguh-sungguh berpuasa dengan mencari ridha Allah maka ia akan senantiasa menjaga lidahnya dari segala ucapan, menjaga perbuatan dan tindakannya dari segala bentuk kezhaliman, kecurangan dan segala tipu muslihat.<sup>87</sup>

Hubungan Puasa Senin dan Kamis dengan Kecerdasan Emosional Seseorang yang melakukan puasa secara istiqomah dan dibarengi dengan niat yang tulus akan berdampak positif pada kondisi psikologi, khususnya kondisi emosional. Adapun pengaruhnya antara lain:

- a. Puasa dan ketahanan mental.
- b. Puasa dapat memancarkan *Inner Beauty*
- c. Belajar sabar dan bersimpati
- d. Belajar kesetiaan
- e. Meningkatkan Kecerdasan.<sup>88</sup>

Selain kecerdasan emosional, puasa dapat meningkatkan kualitas spiritual manusia dan memperdalam jiwa keagamaan.<sup>89</sup> Aktifitas puasa dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan spiritual manusia, terutama puasa yang dijalankan secara fungsional (shaumul khawash, wa khawashul khawash) sebab melalui puasa manusia akan lebih memahami dirinya sendiri, sadar eksistensi dan terus mencari hakikat kehidupan. Di antara pengaruh puasa terhadap spiritual ialah menambah rasa rendah hati,

<sup>87</sup>Ahmad Karomi, *Op. Cit.*, h. 20

<sup>88</sup>Yazid Al Busthomi, *Op.Cit.*, h. 52

<sup>89</sup>Ahmad Syahrul, *Keajaiban Puasa Sunnah*, (Jakarta: Solo, 2011), h. 46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan jiwa, menambah rasa sabar, menambah syukur, tawakkal dan memperbaiki akhlak.<sup>90</sup>

Selain itu cara untuk dapat memperdalam jiwa keagamaan ialah dengan melakukan puasa. Sebab dengan puasa, lambung dan tubuh pun menjadi sehat. Antara pikiran dan lambung manusia itu terdapat hubungan timbal balik berupa hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Jika pikiran terganggu, maka lambung dan organ-organ pencernaan otomatis terganggu. Sebaliknya, jika lambung dan organ pencernaan tidak terganggu, maka pikiranpun tidak terganggu pula. Jadi dengan tubuh yang sehat, pikiran dan jiwa akan sehat. Puasa adalah salah satu cara untuk membuat tubuh menjadi sehat. Puasa Senin Kamis tersebut juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pembiasaan bagi siswa ini merupakan hal yang penting.<sup>91</sup>

Hubungan antara puasa dan kecerdasan spiritual sudah dibuktikan Syekh Az-Zarnuji dalam karyanya Ta'lim al-Muta'allim yang terkenal di dunia pesantren yang menyatakan para penuntut ilmu seharusnya melakukan puasa, karena dengan puasa otak akan terpacu untuk berkonsentrasi dan menjadikan anggota tubuh tidak malas menjalankan ibadah.<sup>92</sup>

A. Syifaul Qulub menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Puasa Terhadap Kecerdasan Spiritual" bahwa *SQ* mengacu pada titik Tuhan (God Spot). Adapun aspek-aspek *God Spot* tersebut

<sup>90</sup>A. Syifaul Qulub, *Pengaruh Puasa terhadap kecerdasan Spritual*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1, Januari 2016, h. 5

<sup>91</sup>Ahmad Syarifudin, *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*, (Jakarta:Gema Insani, 2003), h. 209

<sup>92</sup>*Ibid.*, h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah rasa rendah hati, pembersihan jiwa, rasa sabar, rasa syukur, rasa tawakkal, perbaikan akhlak. Aktifitas puasa dapat memberi pengaruh terhadap peningkatan *SQ* manusia, terutama puasa yang dijalankan secara fungsional (*shaumul khawash, wa khawashul khawash*) sebab melalui puasa, manusia akan lebih memahami dirinya sendiri, sadar eksistensi, dan terus mencari hakikat kehidupan. Adapun pengaruhnya antara lain yaitu: menambah rasa rendah hati (*tawadhu'*), membersihkan jiwa (*tazkiyatun nafs*), menambah rasa sabar, menambah syukur, *tawakkal* dan memperbaiki akhlak.<sup>93</sup>

Dampak puasa terhadap diri kita, ruhani dan spiritual diantaranya:

- a. Membersihkan hati dan menambah pengetahuan batin
- b. Menunaikan sifat kerendahan hati, keramah tamahan, perubahan diri, kesederhanaan, dan kebebasan dari sifat arogan, egoisme dan congkak.
- c. Menurunkan intensitas nafsu sensual dan motif-motif lain sejenis yang mendorong manusia untuk berbuat dosa dan maksiat
- d. Menimbulkan sedikit tidur
- e. Ketentraman dalam beribadah, tepatnya penghambaan
- f. Memunculkan perilaku hemat, uang yang digunakan dapat dialihkan, beramal dalam kebaikan, haji dan ibadah-ibadah lain yang membutuhkan biaya.<sup>94</sup>

Dari segi psikologis puasa sebagai terapi kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.<sup>95</sup> kecerdasan-kecerdasan itulah yang menjadikan

<sup>93</sup> A. Syifaul Qulub, *Op.Cit.*, h. 14

<sup>94</sup> Arifien Jahri, *Shaum Chemistry*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 63

<sup>95</sup> Wawan Susetya, *Fungsi-fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin-kamis* (Jogja: Diva Press, 2008), h. 155



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa manusia seimbang dan menjadikannya berfikir logis dan objektif, bahkan memiliki kesehatan dan keseimbangan tubuh. Karena, siapa yang berfungsi dengan baik kecerdasan emosional dan spiritualnya, maka akan selamat pula anggota badannya dari segala kejahatan dan selamat pula hatinya dari segala maksud yang buruk.<sup>96</sup>

Dapat dipahami bahwasanya dari berbagai teori yang didapatkan ada hubungan antara puasa Senin Kamis memberi dampak yang positif terhadap emosional dan spiritual seseorang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti yang terdahulu yang relevan pernah dilakukan ialah:

1. Sumikan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang pada 2011, meneliti dengan judul Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI kelas X SMK Negeri 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian Sumikan menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap variabel prestasi belajar siswa.<sup>97</sup>

<sup>96</sup>Muhammad Ali Imron, *100 Hikmah Ramadhan*, (Jakarta: Republika, 2012), h. 157

<sup>97</sup>Sumikan, Tesis "*Pengaruh kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*", (Malang: Program Pascasarjana UIN Malang, 2011), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan judul tersebut dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, adapun perbedaan judul peneliti dengan penulis, perbedaan yang dilakukan peneliti yaitu tentang prestasi belajar sedangkan penulis meneliti tentang kebiasaan puasa Senin Kamis.

2. Nymas Hartini, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada 2015, meneliti dengan judul Hubungan Kedisiplinan Shalat dan Pembiasaan Puasa Sunah terhadap Akhlak Peserta Didik di MTS AL-MUBAARAK Kota Bengkulu. Hasil penelitian Nyimas Hartini menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan antara akhlak peserta didik dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunah. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunah.<sup>98</sup> Persamaan judul tersebut dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang puasa sunah, adapun perbedaan judul peneliti di atas dengan penulis, perbedaan yang dilakukan peneliti yaitu kedisiplinan sholat dan akhlak peserta didik sedangkan penulis meneliti tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
3. Ruaida Elbas, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Program Pascasarjana Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung pada 2018, meneliti dengan judul pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap

<sup>98</sup>Nymas Hartini, *Tesis Pengaruh kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunah terhadap akhlak peserta didik di MTS AL-MUBAARAK Kota Bengkulu*. (Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu , 2015), h. 69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Mahalayati Lampung. Hasil penelitian Ruaida Elbas menjelaskan terdapat pengaruh yang signifikan.<sup>99</sup>

Persamaan judul tersebut dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang kecerdasan spiritual, adapun perbedaan judul peneliti di atas dengan penulis, perbedaan yang dilakukan peneliti yaitu sistem pembelajaran boarding school (asrama) dan program pembinaan agama Islam (PPAI) sedangkan penulis meneliti tentang kebiasaan puasa Senin Kamis dan kecerdasan emosional.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan dan salah memahami yang dikehendaki dalam penelitian ini.

1. Indikator dari Variabel X adalah kebiasaan puasa Senin Kamis
  - a. Syarat sah puasa
 

Membaca niat ketika berpuasa
  - b. Rukun Puasa
    - 1) Mampu melafazkan niat puasa dengan benar
    - 2) Dapat menahan diri dari berburuk sangka
    - 3) Dapat menahan diri dari barang yang bukan miliknya
    - 4) Menahan diri dari makan

<sup>99</sup>Ruaida Elbas, *Tesis Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School (asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Mahalayati Lampung*, (Lampung:Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menahan diri dari minum
- 6) Menahan diri dari berbohong
- c. Sunah Puasa
  - 1) Berpuasa setiap hari Senin dan Kamis
  - 2) Melaksanakan sahur ketika berpuasa
  - 3) Membaca do'a ketika berbuka
  - 4) Menyegerakan berbuka
  - 5) Memperbanyak ibadah ketika berpuasa
  - 6) Rajin membaca al-Qur'an ketika puasa
  - 7) Ketika mempunyai banyak makanan, akan berbagi kepada teman yang berpuasa
- d. Adab Puasa
  - 1) Sabar dalam melaksanakan puasa
  - 2) Tenang dalam melaksanakan puasa
  - 3) Tidak berpuasa ketika sakit
  - 4) Merasa sehat ketika berpuasa
  - 5) Ketika berbuka tidak berlebihan dalam menyantap makanan
  - 6) Memahami setiap sikap baik dan buruk
  - 7) Walaupun tidak sahur tetap melaksanakan puasa
  - 8) Ketika berpuasa lebih mudah mengendalikan hawa nafsu
2. Indikator dari variabel  $Y_1$  adalah kecerdasan emosional
  - a. Pandai mengendalikan diri, bisa dipercaya, mampu beradaptasi
    - 1) Sulit bekerja sama dengan orang yang tidak saya sukai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Walaupun sedang marah, berusaha untuk menguasai diri
- 3) Berusaha menghindari perkelahian walaupun sedang marah padanya
- b. Memiliki sikap empati, bisa menyelesaikan konflik, dan bisa bekerja sama dengan tim
  - 1) Menerima sudut pandang orang lain
  - 2) Dapat membina hubungan dengan baik dengan orang lain
  - 3) Dapat bekerja sama dengan tim
- c. Mampu bergaul dan membangun persahabatan
  - 1) Dapat mengerti kesalahan yang diperbuat oleh teman
  - 2) Tidak menghargai pendapat orang lain
- d. Mampu mempengaruhi orang lain
  - 1) Dapat menghibur teman yang sedang mengalami kesedihan
- e. Berani mengungkapkan cita-cita, dengan dorongan untuk maju dan optimis
  - 1) Dapat menikmati pembelajaran yang diberikan ustadz/ustadzah
  - 2) Meski dalam keadaan jengkel, dapat belajar dengan baik
  - 3) Bersungguh-sungguh untuk mencapai target belajar yang sudah direncanakan
- f. Mampu berkomunikasi

Dengan siapapun berbicara, berusaha untuk menjadi pendengar yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memiliki sikap percaya diri
  - 1) Pikiran tidak mudah teralihkan dengan adanya orang lain di sekelilingnya
  - 2) Tidak tergesa-gesa dalam untuk memutuskan suatu hal karena dorongan emosi semata
  - 3) Tidak khawatir bila tidak belajar untuk ujian semester
- h. Memiliki motivasi diri untuk menyambut tantangan yang menghadang
  - 1) Bila menghadapi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, cepat putus asa
  - 2) Tetap berusaha meraih 10 besar disetiap ujian semester
- i. Mampu berekspresi dengan kreatif dan inisiatif serta berbahasa lancar  
Sering ditunjuk untuk memimpin acara
- j. Menyukai terhadap pengalaman yang baru  
Mampu dalam membuat hal yang belum pernah dilakukan
- k. Memiliki sikap dan sifat perfeksionis dan teliti  
Tetap tegas terhadap orang yang berbuat kesalahan, meskipun teman sendiri
- l. Memiliki rasa ingin tahu yang besar  
Mempunyai keinginan dan kemauan untuk menghadapi dan mengatasi rintangan atau masalah
- m. Memiliki rasa humor  
Mampu membawa teman bercerita tentang hal yang lucu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Menyenangi kegiatan berorganisasi dengan aktivitasnya serta mampu mengatur diri sendiri.
  - 1) Sulit berfikir jika banyak tugas yang diemban
  - 2) Kurang memiliki minat untuk memiliki organisasi
3. Indikator dari variabel  $Y_2$  adalah kecerdasan spiritual
  - a. Memiliki kesadaran diri yang tinggi
    - 1) Ta'zhim kepada pengurus pondok pesantren
    - 2) Tidak melanggar peraturan dari pondok pesantren
    - 3) Mematuhi tata tertib pondok karena kesadaran diri sendiri
    - 4) Menyadari bahwa setiap orang beriman pasti mendapatkan ujian dari Allah
    - 5) Tidak merasa bersalah melakukan hal-hal yang membuat orang lain jengkel
    - 6) Mampu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain
    - 7) Tidak pernah menyadari bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan
  - b. Memiliki pemahaman tentang tujuan hidup
    - 1) Mengambil hikmah dari dari setiap masalah
    - 2) Jika memiliki masalah intropeksi diri dan berbaikan
    - 3) Berpikir ke depan dalam membuat perencanaan
    - 4) Bersyukur terhadap apa yang dimiliki saat ini
  - c. Mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bersikap apa adanya dan tidak berlebihan dalam segala hal
- 2) Bersikap tidak membeda-bedakan teman dalam bekerja
- d. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal
  - 1) Jika melanggar peraturan maka ikhlas dihukum
  - 2) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- e. Mampu melakukan perubahan
  - 1) Membuat target hari ini lebih baik dari kemaren
  - 2) Senantiasa berpikir sebelum bertindak
  - 3) Membaca doa setia melakukan sesuatu yang penting
- f. Mampu menjadi sumber inspirasi
  - 1) Senantiasa melakukan kebaikan dan bersungguh-sungguh
  - 2) Tidak membedakan amal besar dan amal kecil
- g. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
  - 1) Dapat mengatasi setiap masalah dengan benar
  - 2) Senantiasa memiliki sikap instopeksi diri
- h. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
  - 1) Ketika mendapat musibah menerimanya dengan lapang dada
  - 2) Menghadapi dengan penuh tanggung jawab setiap masalah datang
  - 3) Berpikir mencari jalan keluar setiap masalah
  - 4) Berupaya mandiri menyelesaikan masalah
  - 5) Menerima dengan lapang dada ketika ditimpa penyakit.



#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi yang penulis kemukakan di atas, maka penulis berhipotesa sebagai berikut:

##### Hipotesis Pertama

H<sub>a</sub>: “Ada hubungan yang signifikan kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

H<sub>0</sub>: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

##### Hipotesis Kedua

H<sub>a</sub>: “Ada hubungan yang signifikan kebiasaan puasa Senin dan Kamis terhadap kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

H<sub>0</sub>: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan puasa Senin Kamis (X) serta kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ) sebagai variabel *dependent*.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dipilihnya Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri, sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan puasa Senin Kamis, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>100</sup> Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh santri putri yaitu kelas IV, V dan VI yang berjumlah 62 santri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>101</sup> Berhubung sampelnya kurang dari 100 maka penulis mengambil semuanya (*total sampling*).

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *total sampling* karena yang diperkenankan oleh pihak pondok hanya santri putri saja. Oleh karena itu, sampel dipilih sesuai yang diperkenakankan, yaitu keseluruhan santri putri kelas IV, V dan VI.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

<sup>100</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Cet-13*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 130.

<sup>101</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kuesioner (Angket)

Teknik ini penulis gunakan untuk memberikan sejumlah pertanyaan kepada para santri untuk memperoleh data mengenai hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Sebelum dihitung option pada angket terlebih dahulu dibedakan dengan ketentuan sebagai berikut.<sup>102</sup>

**Tabel III.1**  
**Pedoman Skor Angket**

Jenis Pernyataan Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan *skala likert*. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang

<sup>102</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2011),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya. Keterangan mengenai alternatif jawab tersebut sebagai berikut:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan setiap hari dan tidak pernah dilakukan
- b. Sering, berarti sering dilakukan dan kadang-kadang tidak dilakukan
- c. Kadang-kadang, berarti kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
- d. Jarang, berarti dilakukan tetapi lebih banyak tidak dilakukan
- e. Tidak pernah, berarti tidak pernah dilakukan sama sekali.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>103</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data seperti profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru, keadaan santri, kurikulum serta sarana prasarana.

## F. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu satu variabel independent (kebiasaan puasa Senin Kamis atau variabel  $X$ ) dan dua variabel dependent (kecerdasan emosional atau variabel  $Y_1$  dan kecerdasan spiritual atau variabel  $Y_2$ ).

Pengambilan data dari keseluruhan variabel tersebut, penelitian ini menggunakan angket sebagai sumber primer pengambilan data. Diperlukan pemahaman awal mengenai kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data ini. Konsep operasional berbasis pada teori-teori yang telah dikemukakan pada Bab II.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

Oleh karena itu, berdasarkan konsep operasional yang telah ditetapkan sebelumnya, maka berikut ini adalah kisi-kisi yang akan dijabarkan dalam bentuk angket.

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kebiasaan Puasa Senin Kamis**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		No Item	Jumlah
1	Syarat sah puasa	1	1
2	Rukun puasa	2-7	6
3	Sunah puasa	8-14	7
4	Adab puasa	15-22	8

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban	
		No Item	Jumlah
1	Pandai mengendalikan diri, bisa dipercaya, mampu beradaptasi	1-3	3
2	Memiliki sikap empati, bisa menyelesaikan konflik, dan bisa bekerja sama dengan tim	4-6	3
3	Mampu bergaul dan membangun persahabatan	7-8	2
4	Mampu mempengaruhi orang lain	9	1
5	Berani mengungkapkan cita-cita, dengan dorongan untuk maju dan optimis	10-12	3
6	Mampu berkomunikasi	13	1
7	Memiliki sikap percaya diri	14-16	3
8	Memiliki motivasi diri untuk menyambut tantangan yang menghadang	17-18	2
9	Mampu berekspresi dengan kreatif dan inisiatif serta berbahasa lancer	19	1
10	Menyukai terhadap pengalaman yang baru	20	1
11	Memiliki sikap dan sifat perfeksionis dan teliti	21	1
12	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	22	1
13	Memiliki rasa humor	23	1
14	Menyenangi kegiatan berorganisasi dengan aktivitasnya serta mampu mengatur diri sendiri.	24-25	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.4**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Spiritual**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		SL	SR
1	Memiliki kesadaran diri yang tinggi	1-7	7
2	Memiliki pemahaman tentang tujuan hidup	8-11	4
3	Mampu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik	12-13	2
4	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal	14-15	2
5	Mampu melakukan perubahan	16-18	3
6	Mampu menjadi sumber inspirasi	19-20	2
7	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	21-22	2
8	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	23-27	5

### G. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur hubungan antara X dan Y, digunakan rumus sebagai berikut:<sup>104</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{ \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 \}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_1$  = Jumlah skor item

$\sum Y_1$  = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

<sup>104</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.5**  
**Interval Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0.20-0,399	Rendah
3	0.40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0.80-1,000	Sangat Tinggi

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Validitas Instrumen

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk menguji alat ukur atau kuesioner.<sup>105</sup> Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apakah sesuai dengan yang diukur.<sup>106</sup> Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus Product Moment. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut:

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrumen adalah  $r_{hitung}$  dalam taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan  $n = 62$ .

<sup>105</sup> Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja: 2014), h. 88

<sup>106</sup> *Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop. Perhitungannya menggunakan *Statistic Package For Social Science (SPSS) For Windows Release 22*.

Adapun prosedurnya adalah masukkan semua data ke dalam Program SPSS, pada Data View dan untuk memberi nama masing-masing variabel klik Variabel View. Untuk Name 1: S1, Name: 2: S2, Name 3: S3, Name 4: S4, dan seterusnya X (merupakan penjumlahan dari skor pertanyaan 1 sampai 22), dan seterusnya untuk  $Y_1$ , 1 sampai 25 dan  $Y_2$  1 sampai 27.

Setelah selesai klik Data View. Untuk melakukan Uji Validitas item pertanyaan semua variabel adalah dengan langkah: klik Analyze, pilih *Correlate*, dan klik *Bivariate*. Setelah tampil kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua item pertanyaan dan variabel yang akan diuji ke dalam kotak variabel kemudian klik tanda panah dan setelah itu klik OK. Uji coba dilakukan terhadap 62 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu santri Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.<sup>107</sup>

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen yang akan dijadikan sebagai alat untuk mencari data tentang

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 132-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan puasa Senin Kamis, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Uji coba dilakukan terhadap 62 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.<sup>108</sup>

Setelah dilakukan uji coba, maka berikut ini adalah hasil dari rekapitulasi hasil uji coba:

**Tabel III.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kebiasaan Puasa Senin Kamis	X1	.820	0,250	Valid
	X2	.739	0,250	Valid
	X3	.772	0,250	Valid
	X4	.790	0,250	Valid
	X5	.794	0,250	Valid
	X6	.750	0,250	Valid
	X7	.750	0,250	Valid
	X8	.586	0,250	Valid
	X9	.687	0,250	Valid
	X10	.714	0,250	Valid
	X11	.806	0,250	Valid
	X12	.651	0,250	Valid
	X13	.742	0,250	Valid
	X14	.698	0,250	Valid
	X15	.639	0,250	Valid
	X16	.494	0,250	Valid
	X17	.606	0,250	Valid
	X18	.660	0,250	Valid
	X19	.488	0,250	Valid
	X20	.656	0,250	Valid
	X21	.670	0,250	Valid
	X22	.704	0,250	Valid

<sup>108</sup> *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 1 sisi dengan  $N = 62$ , maka didapat  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0.250 (lihat tabel lampiran  $r_{\text{tabel}}$ ), karena semua hasil tersebut lebih besar dari pada 0.250 maka angket untuk variabel kebiasaan puasa Senin Kamis telah valid.

**Tabel III.7**

**Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel  $Y_1$**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Emosional	Y1_1	.418	0,250	Valid
	Y1_2	.364	0,250	Valid
	Y1_3	.489	0,250	Valid
	Y1_4	.371	0,250	Valid
	Y1_5	.558	0,250	Valid
	Y1_6	.389	0,250	Valid
	Y1_7	.382	0,250	Valid
	Y1_8	.344	0,250	Valid
	Y1_9	.477	0,250	Valid
	Y1_10	.440	0,250	Valid
	Y1_11	.295	0,250	Valid
	Y1_12	.411	0,250	Valid
	Y1_13	.430	0,250	Valid
	Y1_14	.468	0,250	Valid
	Y1_15	.463	0,250	Valid
	Y1_16	.376	0,250	Valid
	Y1_17	.423	0,250	Valid
	Y1_18	.334	0,250	Valid
	Y1_19	.446	0,250	Valid
	Y1_20	.390	0,250	Valid
	Y1_21	.448	0,250	Valid
	Y1_22	.354	0,250	Valid
	Y1_23	.454	0,250	Valid
	Y1_24	.288	0,250	Valid
	Y1_25	.488	0,250	Valid

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji satu sisi dengan  $N = 62$  Maka didapat  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0.250 (lihat tabel lampiran  $r_{\text{tabel}}$ ), karena semua hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut lebih besar dari pada 0.250, maka angket untuk variabel kecerdasan emosional telah valid.

**Tabel III.8**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>2</sub>**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	Y2_1	.654	0,250	Valid
	Y2_2	.788	0,250	Valid
	Y2_3	.702	0,250	Valid
	Y2_4	.669	0,250	Valid
	Y2_5	.704	0,250	Valid
	Y2_6	.607	0,250	Valid
	Y2_7	.640	0,250	Valid
	Y2_8	.732	0,250	Valid
	Y2_9	.530	0,250	Valid
	Y2_10	.571	0,250	Valid
	Y2_11	.632	0,250	Valid
	Y2_12	.697	0,250	Valid
	Y2_13	.490	0,250	Valid
	Y2_14	.539	0,250	Valid
	Y2_15	.540	0,250	Valid
	Y2_16	.489	0,250	Valid
	Y2_17	.527	0,250	Valid
	Y2_18	.529	0,250	Valid
	Y2_19	.593	0,250	Valid
	Y2_20	.670	0,250	Valid
	Y2_21	.529	0,250	Valid
	Y2_22	.564	0,250	Valid
	Y2_23	.563	0,250	Valid
	Y2_24	.598	0,250	Valid
	Y2_25	.670	0,250	Valid
	Y2_26	.649	0,250	Valid
	Y2_27	.630	0,250	Valid

Data tersebut menunjukkan bahwa masing-masing butir soal memiliki skor yang lebih besar dari standar minimal, yaitu 0.250 oleh karena itu, dapat disimpulkan instrumen untuk variabel kecerdasan spiritual telah valid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik dan memiliki keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.<sup>109</sup> Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) Fo Windows Release 22*. Kemudian untuk menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel III.9**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	0,200	Sangat Rendah
2	0.200-0,399	Rendah
3	0.400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0.800-1,000	Sangat Tinggi

Adapun Prosedur Uji Reliabilitas dalam buku belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS, yaitu sebagai berikut: Buka Program SPSS 22; Klik Variabel View pada SPSS data editor, pada kolom Name baris pertama sampai 22 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik Total (total dari jumlah item), Klik Data View untuk membuka Data View, isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total, selanjutnya klik Analyze > Scale>Reliability Analysis.

<sup>109</sup> *Ibid.*, h. 99

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22* dan sebagaimana prosedur tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel III.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	22

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,957. Apabila menunjuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas tersebut, maka nilai variabel X dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

**Tabel III.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y<sub>1</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	25

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,861. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas tersebut, maka nilai variabel Y<sub>1</sub> dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

**Tabel III.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y<sub>2</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (lihat kotak *Reliability Statistics*) sebesar 0,947. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas tersebut, maka nilai variabel  $Y_2$  dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

## **2. Uji Homogenitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sementara jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

## **3. Uji normalitas data**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistical Program Society Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

## **4. Uji linieritas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan program *Statistical Program Society Science (SPSS) fo Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Uji Hipotesis

Analisis data pada bagian ini digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Adapun perhitungannya menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 *for windows*. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

- a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dan dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang signifikan kebiasaan puasa Senin Kamis dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Darul Ulum. Hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis dengan kecerdasan emosional santri di Pondok Pesantren Darul Ulum sebesar 62,6%, sedangkan sisanya yaitu 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan emosional tersebut.
2. Ada hubungan yang signifikan kebiasaan puasa Senin Kamis dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum. Adapun hubungan kebiasaan puasa Senin Kamis dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Darul Ulum sebesar 76,8%, sedangkan sisanya yaitu 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan spiritual.

#### B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diberikan saran, yaitu:

1. Bagi santri agar selalu melakukan kebiasaan puasa Senin Kamis dengan baik sehingga bisa memperbaiki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada kepala sekolah serta majelis guru agar selalu memberikan nasehat kepada santri dan memantau pelaksanaan puasa Senin Kamis santri.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Demikian yang dapat penulis sarankan penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan saran penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Untuk memudahkan dan membantu pihak pondok dalam menciptakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, perlu adanya monitoring dari pihak pondok. Hal ini penting untuk mengetahui apakah ada kendala dari pondok dalam menciptakan kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual santri
2. Pengaruh pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan emosional santri adalah positif, maka perlu pertimbangan oleh pihak pondok terkait dalam upaya peningkatan pelaksanaan puasa Senin Kamis dan kecerdasan emosional dalam menunjang kegiatan sehari-hari santri.
3. Pengaruh pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap kecerdasan spiritual santri adalah positif, maka perlu pertimbangan oleh pihak pondok terkait

dalam upaya peningkatan pelaksanaan puasa Senin Kamis dan kecerdasan spritual dalam menunjang kegiatan sehari-hari santri.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya dalam mengumpulkan data, peneliti hanya menggunakan angka-angka dan persentase. Kajian yang dilakukan hanya pada variabel yang sangat terbatas. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian memiliki keterbatasan baik dalam penentuan variabel yang dikaji maupun dalam penentuan sampel penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penulisan namun menitik beratkan pada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dalam melihat pengaruh antara variabel tersebut banyak menggunakan angka dan persentase. Variabel lain mungkin mungkin mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual santri tidak diteliti. Meskipun peneliti telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian ini namun apa yang telah dilakukan ini jauh dari kesempurnaan. Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Penulis menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Masalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual santri dalam penelitian ini hanya ditinjau dari satu arah dimensi
2. Bahwa responden merasa tidak berkepentingan dalam memberikan jawaban, sehingga ada kemungkinan mereka menjawab seadanya saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penyusunan instrumen juga memiliki keterbatasan yakni dalam menentukan dimensi dan indikator yang dapat mencakup seluruh teori-teori yang ada. Selain itu, ada hal yang sulit dihindari yang terjadinya tendensi tertentu terhadap option yang ada untuk dipilih responden diantara ketiga instrumen variabel tersebut
4. Ketiga instrument yang disusun peneliti hanya di ukur dengan menggunakan pendekatan konstruk, sehingga kesahihan instrumen dapat diragukan
5. Adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, pemikiran dan tenaga penelitian dalam melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian.
6. Bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah yang diajukan dalam penelitian, ataupun masalah-masalah yang ditentukan dalam konteks yang sama dalam situasi nyata sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Syifaul Qulub. 2016. *Pengaruh Puasa terhadap kecerdasan Spritual*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1, Januari, h. 5
- Abd Wahab dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Abdul Jalil. 2013. *Spiritual Entrepreneurship*. Yogyakarta: Lkis
- Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim. 2006. *Shahih Fikih Sunnah Lengkap*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Ahmad Karomi. 2018. *Puasa Senin dan Kamis: Sebuah Telaah Ma'anil Hadith*. Jurnal Legitima: Vol.1 No.1 Desember, h. 19
- Ahmad Syahrul. 2011. *Keajaiban Puasa Sunnah*. Jakarta: Solo
- Ahmad Syarifudin. 2003. *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*. Jakarta:Gema Insani
- Ahmah Tubagus Kaysan. 2010. *Dahsyatnya Dibalik Puasa Senin Kamis*. Yogyakarta: Multi Press
- Akhdan Nur Said. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Uiversitas Negeri Yogyakarta)*. Jurnal Nominal, Volume VII Nomor I Tahun, h. 10
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani. 2014. *Bulughul Mahram*. Jakarta: Darul Haq
- Alhamdu dan Diana Sari. 2018. *Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis dan Kecerdasan Emosional*. Jurnal RAP UNP, Vol.9, No. 1, Juni, h. 18
- Al-Imam As-Syaukani. 2006. *Nailul Autar Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Imam Ibnu Qudamah al-Maqdisi. 2014. *Mukhtasar Minhajul Qashidin*. Jakarta: Darul Haq
- Al-Tridohonanto dan Beranda Agenci. 2010. *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Elex Media Computindo
- Anwar Ibrahim dkk. *Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Tahajud dan Puasa Senin Kamis pada Pembentukan Akhlak Karimah Disekolah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Unggulan Islami (SUIS) Leuwiliang Bogor. Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam. P-ISSN: 2654-5829, E-ISSN: 2654-3753, h. 11*

- Ary Ginanjar Agustin. 2001. *Emosional Spritual Quation (ESQ)*. (Jakarta: Arga Publishing
- Azhari Akmal Tarigan. 2008. *40 Pesan Ramadhan agar Puasa Lebih Bermakna*. Jakarta: Prenada Media Group
- Badjuri dkk. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spritual terhadap Pemahaman PKP Mahasiswa PGPAUD UPBJJ UT Semarang, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 2 No. 1 Februari 2019, ISSN 2615-5443, h. 8*
- Baharuddin dan Rahmatia Zakaria. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA 3*. Jurnal Idaarah, Vol. 2, No. 1, Juni, h. 2
- Ceceng Salamuddin. 2012. *Ternyata Shalat & Puasa Sunnah dapat Mempercepat Kesuksesan*. Jakarta Selatan: PT Kawah Media
- Charis Shihab. 2013. *11 Ibadah yang Mengantar Hidup Sukses dan Penuh Barokah*. Mitra Press
- Danah Zohar dan Ian Marshall. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan, h. 4
- Daniel Goleman. 2000. *Working with Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi, Terjemahan Alex Tri Kantijono Widodo)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Daniel Goleman. 2003. *Emotional Intelligence: Mengapa Eq Lebih Penting dari pada Iq*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Darwis Hude. 2006. *Emosi*. Jakarta: Erlangga
- Debora Simanjorang dan Friska Sipayung. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan emosional, dan Kecerdasan Spritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, Jurnal Ekonom, Vol 15, No 2, April, h. 13
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Ghufron. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Hugiono dan Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Hajar Al- Asqalani. 2006. *Tarhib Wa Tarhib*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Jonathan Sarwono. 2009. *Statistik itu Mudah; Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi Offset
- Khairunnas Rajab. 2009. *Psikologi Ibadah: Sebuah Kajian Kesehatan Mental Islam*. Jurnal Sosio-Religia, Vol. 8, No. Februari, h. 3
- Khairunnas Rajab. 2014. *Psikologi Agama*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Louis Gottschalk. 2000. *Mengerti Sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia
- M. Darwis Hude. 2006. *Penjelajahan Religi-Psikologis tentang Emosi di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Marsha Sinetar. 2001. *Spritual Intelegence Kecerdasan Spritual*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mas'ud Zein. 2014. *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja
- Moh. Rifa'I. 2014. *Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra
- Mohammad Usman Najati. 2004. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka
- Muhammad Arifin Ahmad. 2013. *Banjir Harta dengan Dahsyatnya Zikir, Shalat Sunnah dan Puasa Sunnah*. Jogjakarta: Diva Press
- Muhammad Djarot Sensa. 2005. *Quranic Question Kecerdasan-Kecerdasan Bentuk al-qur'an*. Jakarta: Hikmah
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. 2010. *Shahih Muslim Jilid II*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah
- Muhammad Hamid. 2015. *Puasa Sunnah dan Hikmahnya*. Jakarta Selatan: PT Suka Buku
- Nur Ayu Seftiani, *Kecerdasan Spiritual sebaga Prediktor Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi Integratif Vol 6 No 1, h. 9
- Nyimas Hartini. 2015. *Pengaruh kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunah terhadap akhlak peserta didik di MTS AL-Mubaraak Kota Bengkulu*. Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu
- Purma Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media



- Rahmat Aziz dan Retno Mangastuti. 2004. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual terhadap Agresivitas pada Mahasiswa UIN Malang*. (Jurnal Psikoislamika (Jurnal Psikologi Islam). Vol. 1, No. 1, h. 5
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Ridwan Malik. 2008. *Barokah Puasa Senin Kamis*. Jakarta: Kuta Bina
- Ridwan. 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta Cet Ke-15
- Rokim. 2017. *Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spritual Melalui Intensitas Puasa Senin Kamis*. Jurnal Kuttub, Volume 1, Nomor 1, Maret, h. 8
- Ruaida Elbas. 2018. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School (asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Mahalayati Lampung*, Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
- Saifullah. 2017. *Konsep Pembentukan Karakter Siddiq dan Amanah pada Anak Melalui Pembiasaan Puasa Sunat*. Jurnal Mudarrisuna Volume 7, Nomor 1, Januari- Juni p-ISSN: 2089-5127 E-ISSN: 2460-0733, h. 5
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Cet-13*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumikan. 2011. Tesis “*Pengaruh kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*”. Malang: Program Pascasarjana UIN Malang
- Syahrudin El Fikri. 2014. *Sejarah Ibadah*. Jakarta: Republika
- Syukriyah Agustini, Nyoman Trisna Herawati. 2013. “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*”. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Januari, h. 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Teguh Wahyono. 2006. *36 Jam Belajar Komputer, Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia
- Tintin Hartini. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan kecerdasan Spritual (SQ) terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 1 Kadu gede Kabupaten Kuningan*, Jurnal Ilmiah Kajian Islam, Vol 1.No 2 Februari, h. 6
- Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah*. Gema Insani Press: Jakarta
- Usman Najati. 2001 *Al-Qur"an dan Psikologi*, Terj Ade Asnawi S. Jakarta : Asas Pustaka
- Very Julianto dan Pipih Muhopilah. 2015. *Hubungan Puasa dan Tingkat Regulasi Kemarahan*, Psympatich Jurnal Ilmiah Psikologi Juni, Vol. 2, No. 1, h. 7
- Wawan Susetya. 2008. *Fungsi-fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin-kamis*. Jogja: Diva Press
- Winarno. *Hidup Sehat dengan Puasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- Yazid al-Busthomi. 2014. *Puasa Senin Kamis itu Ajib*. Jogjakarta: Diva Press
- Yustina Surani dan Indriyati Eko Purwaningsih. 2014. *Peran Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kebermaknaan Hidup pada Suster OSF yang Purnakarya*. Jurnal Spirits, Vol. 4, No.2, Mei, h. 12
- Yusuf Qardhawi. 2007. *Mukjizat Puasa Resep Ilahi Agar Sehat Rohani-Jasmani*. Bandung: Mizania
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing
- Zamzami Sabiq. 2012. *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spritual dan Prilaku Prososial Santri Ponpes Nasyrul Ulum Pamekasan*. Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2, h. 15
- Zulkifli. 2016. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Kalimedia

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### **HUBUNGAN KEBIASAAN PUASA SENIN KAMIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOKPESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh

**IRA NOVINA NURSARI**  
**NIM: 21890125418**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1441 H/2020 M**



## Petunjuk Umum

Kuisisioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari para santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yakni tentang pengaruh pelaksanaan puasa Senin Kamis terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dalam pengisian kami mengharapkan kepada santri untuk memberikan tanggapan yang sejujurnya atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner ini. Kuesioner ini dipergunakan untuk penyelesaian gelar magister peneliti pada Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam di UIN Suska Riau.

### Identitas Responden

Nama :

Kelas :

### Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami pernyataan dengan teliti
2. Pilihlah salah satu alternative jawaban sebagai berikut :  
SL = Selalu  
SR = Sering  
KD = Kadang-kadang  
JR = Jarang  
TP = Tidak pernah
3. Diharapkan saudara/i dapat menjawab pertanyaan ataupun pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya.
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia alternative jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i
5. Atas kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU



**Pernyataan Angket Variabel X  
(KEBIASAAN PUASA SENIN KAMIS)**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya membaca niat ketika berpuasa					
2	Saya mampu melafazkan niat puasa dengan benar					
3	Saya dapat menahan diri dari berburuk sangka					
4	Saya dapat menahan diri dari barang yang bukan miliknya					
5	Saya dapat menahan diri dari makan					
6	Saya dapat menahan diri dari minum					
7	Saya dapat menahan diri dari berbohong					
8	Saya berpuasa setiap hari senin dari kamis					
9	Saya melaksanakan sahur ketika berpuasa					
10	Saya membaca do'a ketika berbuka					
11	Saya dapat menyegerakan berbuka					
12	Saya memperbanyak ibadah ketika berpuasa					
13	Saya rajin membaca Al-Qur'an ketika berpuasa					
14	Ketika mempunyai banyak makanan, saya akan berbagi kepada teman yang berpuasa					
15	Puasa dapat melatih kesabaran saya					
16	Saya tenang dalam melaksanakan puasa					
17	Saya tidak berpuasa ketika sakit					
18	Saya merasa sehat ketika berpuasa					
19	Ketika berbuka saya tidak berlebihan dalam menyantap makanan					
20	Saya dapat memahami setiap sikap baik dan buruk saat berpuasa					
21	Walaupun tidak sahur saya tetap melaksanakan puasa					
22	Ketika berpuasa saya lebih mudah mengendalikan hawa nafsu					

UIN SUSKA RIAU





**Pernyataan Angket Variabel Y1  
(KECERDASAN EMOSIONAL)**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Sulit bekerja sama dengan orang yang tidak saya sukai					
2	Walaupun sedang marah, saya berusaha untuk menguasai diri					
3	Saya berusaha menghindari perkelahian walaupun sedang marah padanya					
4	Saya menerima sudut pandang orang lain					
5	Saya dapat membina hubungan baik dengan orang lain					
6	Saya dapat bekerja sama dengan tim					
7	Saya dapat mengerti kesalahan yang diperbuat oleh teman					
8	Saya tidak menghargai pendapat orang lain					
9	Saya dapat menghibur teman yang sedang mengalami kesedihan					
10	Saya dapat menikmati pembelajaran yang diberikan ustadz/ustadzah					
11	Meski dalam keadaan jengkel, saya dapat belajar dengan baik					
12	Bersungguh-sungguh untuk mencapai target belajar yang sudah direncanakan					
13	Dengan siapapun berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik					
14	Pikiran saya tidak mudah teralihkan dengan adanya orang lain disekeliling					
15	Saya tidak tergesa-gesa dalam untuk memutuskan suatu hal karena dorongan emosi semata					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



16	Tidak khawatir bila tidak belajar untuk ujian semester					
17	Bila menghadapi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya cepat putus asa					
18	Tetap berusaha meraih 10 besar disetiap ujian semester					
19	Saya sering ditunjuk untuk memimpin acara					
20	Saya mampu dalam membuat hal yang belum pernah dilakukan					
21	Saya tetap tegas terhadap orang yang berbuat kesalahan, meskipun teman sendiri					
22	Saya mempunyai keinginan dan kemauan untuk menghadapi dan mengatasi rintangan atau masalah					
23	Saya mampu membawa teman bercerita tentang hal yang lucu					
24	Saya sulit berfikir jika banyak tugas yang diemban					
25	Saya kurang memiliki minat untuk memiliki organisasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin penerbit.  
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pernyataan Angket Variabel Y2

### (KECERDASAN SPIRITUAL)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya Ta'zhim kepada pengurus pondok pesantren					
2	Saya Tidak melanggar peraturan dari pondok pesantren					
3	Mematuhi tata tertib pondok karena kesadaran diri sendiri					
4	Menyadari bahwa setiap orang beriman pasti mendapatkan ujian dari Allah					
5	Tidak merasa bersalah melakukan hal-hal yang membuat orang lain jengkel					
6	Mampu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain					
7	Tidak pernah menyadari bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan					
8	Saya Mengambil hikmah dari dari setiap masalah					
9	Jika memiliki masalah saya intropeksi diri dan berbaikan					
10	Saya berpikir kedepan dalam membuat perencanaan					
11	Bersyukur terhadap apa yang dimiliki saat ini					
12	Saya bersikap apa adanya dan tidak berlebihan dalam segala hal					
13	Saya bersikap tidak membedakan teman dalam bekerja					
14	Jika melanggar peraturan maka saya ikhlas dihukum					
15	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
16	Saya membuat target hari ini lebih baik dari kemaren					
17	Saya senantiasa berpikir sebelum bertindak					
18	Membaca doa setia melakuka sesuatu yang penting					
19	Saya senantiasa melakukan kebaikan dan bersungguh-sungguh					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
10. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
12. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
14. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
15. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
16. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
17. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
18. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
19. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



20	Saya tidak membedakan amal besar dan amal kecil						
21	Saya dapat mengatasi setiap masalah dengan benar						
22	Saya senantiasa memiliki sikap instopeksi diri						
23	Ketika mendapat musibah saya menerimanya dengan lapang dada						
24	Menghadapi dengan penuh tanggung jawab setiap masalah datang						
25	Saya berpikir mencari jalan keluar setiap ada permasalahan						
26	Saya berupaya mandiri dalam menyelesaikan masalah						
27	Menerima dengan lapang dada ketika ditimpa penyakit						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penjiplakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X	X1	.820	0,250	Valid
	X2	.739	0,250	Valid
	X3	.772	0,250	Valid
	X4	.790	0,250	Valid
	X5	.794	0,250	Valid
	X6	.750	0,250	Valid
	X7	.750	0,250	Valid
	X8	.586	0,250	Valid
	X9	.687	0,250	Valid
	X10	.714	0,250	Valid
	X11	.806	0,250	Valid
	X12	.651	0,250	Valid
	X13	.742	0,250	Valid
	X14	.698	0,250	Valid
	X15	.639	0,250	Valid
	X16	.494	0,250	Valid
	X17	.606	0,250	Valid
	X18	.660	0,250	Valid
	X19	.488	0,250	Valid
	X20	.656	0,250	Valid
	X21	.670	0,250	Valid
	X22	.704	0,250	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>1</sub>

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	Y1_1	.418	0,250	Valid
	Y1_2	.364	0,250	Valid
	Y1_3	.489	0,250	Valid
	Y1_4	.371	0,250	Valid
	Y1_5	.558	0,250	Valid
	Y1_6	.389	0,250	Valid
	Y1_7	.382	0,250	Valid
	Y1_8	.344	0,250	Valid
	Y1_9	.477	0,250	Valid
	Y1_10	.440	0,250	Valid
	Y1_11	.295	0,250	Valid
	Y1_12	.411	0,250	Valid
	Y1_13	.430	0,250	Valid
	Y1_14	.468	0,250	Valid
	Y1_15	.463	0,250	Valid
	Y1_16	.376	0,250	Valid
	Y1_17	.423	0,250	Valid
	Y1_18	.334	0,250	Valid
	Y1_19	.446	0,250	Valid
	Y1_20	.390	0,250	Valid
	Y1_21	.448	0,250	Valid
	Y1_22	.354	0,250	Valid
	Y1_23	.454	0,250	Valid
	Y1_24	.288	0,250	Valid
	Y1_25	.488	0,250	Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y<sub>2</sub>

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y2_1	.654	0,250	Valid
	Y2_2	.788	0,250	Valid
	Y2_3	.702	0,250	Valid
	Y2_4	.669	0,250	Valid
	Y2_5	.704	0,250	Valid
	Y2_6	.607	0,250	Valid
	Y2_7	.640	0,250	Valid
	Y2_8	.732	0,250	Valid
	Y2_9	.530	0,250	Valid
	Y2_10	.571	0,250	Valid
	Y2_11	.632	0,250	Valid
	Y2_12	.697	0,250	Valid
	Y2_13	.490	0,250	Valid
	Y2_14	.539	0,250	Valid
	Y2_15	.540	0,250	Valid
	Y2_16	.489	0,250	Valid
	Y2_17	.527	0,250	Valid
	Y2_18	.529	0,250	Valid
	Y2_19	.593	0,250	Valid
	Y2_20	.670	0,250	Valid
	Y2_21	.529	0,250	Valid
	Y2_22	.564	0,250	Valid
	Y2_23	.563	0,250	Valid
	Y2_24	.598	0,250	Valid
	Y2_25	.670	0,250	Valid
	Y2_26	.649	0,250	Valid
	Y2_27	.630	0,250	Valid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	22

#### Hasil Reliabilitas

#### Puasa Senin Kamis

#### Kecerdasan Emosional

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	25

#### Kecerdasan Spritual

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	27



DATA MENTAH PENELITIAN  
PELAKSANAAN PUASA SEMUIN KAMIS

[illegible]



20



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KECERDASAN SPIRITUAL

No.		RESP	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y2 10	Y2 11	Y2 12	Y2 13	Y2 14	Y2 15	Y2 16	Y2 17	Y2 18	Y2 19	Y2 20	Y2 21	Y2 22	Y2 23	Y2 24	Y2 25	Y2 26	Y2 27	JMLH		
b. Pengutipan tidak mengutipkan kepingan yang wajar UIN Suska Riau.																																
SKOR BUTIR KE-																																
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	94		
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102		
10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	103	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
13	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	106	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111	
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
24	4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	117	
25	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
28	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	121	
29	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	122
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	123
31	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
33	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	126
34	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	129	
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
40	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	133
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			





## Lampiran 5

## Uji Asumsi Klasik

## Test of Homogeneity of Variances

## Kecerdasan emosional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.956	16	25	.000

## Test of Homogeneity of Variances

## Kecerdasan spiritual

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
29.756	16	25	.000

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Puasa Senin Kamis	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual
N		62	62	62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83.194	94.613	106.968
	Std. Deviation	16.9133	9.5099	13.8303
	Absolute	.144	.136	.142
Most Extreme Differences	Positive	.117	.092	.096
	Negative	-.144	-.136	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.135	1.068	1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152	.204	.162

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Puasa Senin Kamis	Between Groups	(Combined)	4825.043	36	134.029	4.844	.000
		Linearity	3455.062	1	3455.062	124.882	.000
		Deviation from Linearity	1369.981	35	39.142	1.415	.185
	Within Groups		691.667	25	27.667		
	Total		5516.710	61			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Puasa Senin Kamis	Between Groups	(Combined)	10846.435	36	301.290	9.169	.000
		Linearity	8966.340	1	8966.340	272.865	.000
		Deviation from Linearity	1880.095	35	53.717	1.635	.102
	Within Groups		821.500	25	32.860		
	Total		11667.935	61			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

## lampiran 6

### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### Correlations

		Puasa Senin Kamis	Kecerdasan Emosional
Puasa Senin Kamis	Pearson Correlation	1	.791 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.791 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.620	5.861

a. Predictors: (Constant), Puasa Senin Kamis

#### Correlations

		Puasa Senin Kamis	Kecerdasan Spiritual
Puasa Senin Kamis	Pearson Correlation	1	.877 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.877 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.768	.765	6.710

a. Predictors: (Constant), Puasa Senin Kamis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



### شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Ira Novina Nursari

دفتر القيد : 21890125418  
الجنس : Female  
المولود : September 13, 1996

### بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 47  
القواعد : 60  
القراءة : 48  
النتيجة : 517

مستعملة حتى : March 11, 2022



محى الدين شكرى الفاضل  
رئيس مركز ترقية اللغة



UIN SUSKA RIAU



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau sebaliknya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of

Kasim Riau



**TOEFL**



Izin No: 420/RIU.D. PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

No. 003/homie/VII/2020

Akreditasi B  
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/ AKR.2019

# CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

*This is to certify that*

**Ira Novina Nursari**

*achieved the following scores on the*

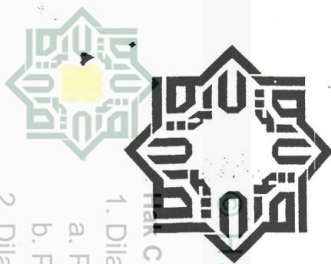
## TOEFL Score Record:

Listening Comprehension	: 58
Structure & Written Expression	: 59
Reading Comprehension	: 55
Total	: 540



Under the auspices of:  
HOMIE ENGLISH  
At : PEKANBARU  
Date: June 22, 2020

Robi Kurniawan, M.A.  
Homie English Director



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 65/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 06 Juli 2020

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: IRA NOVINA NURSARI
NIM	: 21390125418
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Pelaksanaan Puasa Senin Kamis Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Jl. Kubang Raya, Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Juli 2020 s.d 07 Oktober 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Afrizal, M. MA

591015 198903 1 001

Citra Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33717  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 65/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Tanggal 7 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : IRA NOVINA NURSARI   |
| 2. NIM / KTP         | : 21890125418  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH PELAKSANAAN PUASA SENIN KAMIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 Juli 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Bupati Kampar
4. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
5. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
6. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

## REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/438

Tentang

### **PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33717 tanggal 7 Juli 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>IRA NOVINA NURSARI</b>   |
| 2. NIM              | : | 21890125418   |
| 3. Universitas      | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Konsentrasi      | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 6. Jenjang          | : | S2  |
| 7. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 8. Judul Penelitian | : | <b>PENGARUH PELAKSANAAN PUASA SENIN KAMIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 9. Lokasi           | : | PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 8 Juli 2020

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum di Siak Hulu.
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan D.I. Panjaitan No. 25 Bangkinang  
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228  
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI  
NOMOR : B-1480/KK.04.4/OT.00/07/2020

TENTANG  
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari IRA NOVINA NURSARI Tanggal 08 JULI 2020 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada:

Nama : IRA NOVINA NURSARI  
NIM : 21890125418  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S2  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : PENGARUH PELAKSANAAN PUASA SENIN KAMIS TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR  
Lokasi : PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KECAMATAN SIAK HULU

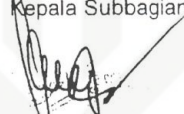
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / observasi ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / observasi ini berlangsung paling lama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian / observasi ini dan terima kasih.

Bangkinang, 08 Juli 2020

an. Kepala  
Kepala Subbagian Tata Usaha

  
Fuadi Ahmad  
NIP. 197012082005011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PONDOK PESANTREN DAARUL ULUM KUBANG JAYA KAMPAR RIAU

Jl. Kubang Raya, Dusun II Keramat Sakti Desa Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau

## SURAT KETERANGAN NO : 001/SUKET/DU/IX/2020.

Kepala Madrasah Pondok Pesantren Daarul Ulum Kubangjaya Kampar Riau  
Menerangkan bahwa :

N a m a : IRA NOVINA NURSARI

N I M : 21890125418

Perg. Tinggi : UIN Suska Riau

Prog. Studi : P A I

Jenjang : S.2


Alamat : Pekanbaru

Telah melaksanakan penelitian dipondok Pesantren Daarul Ulum Kubang-  
Jaya Siakhulu Kampar, dengan judul :

; Pengaruh pelaksanaan puasa senin kamis terhadap kecerdasan  
Emosional dan Spiritual santri Ponpes Daarul Ulum Kubang-  
jaya Siakhulu Kampar Riau;

Selama dalam pelaksanaan penelitian, tidak ada yang menyimpang dari ke-  
Tentuan dan peraturan dipondok Pesantren Daarul Ulum.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kubangjaya, 14 September 2020.  
Kepala Madrasah  
  
(Ust. Muhammad Edi Masruri, S.s.)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	25/ Juni-20	Perbaikan proposal setelah seminar		
2.	3/ Juli 20	Indikator, Instrumen dan koreksi teori pendukung		
3.	5/ Juli-20	koreksi bab I-iii acc Instrumen Persiapan kelengkapan		
4.	28/ Sep-20	Perbaikan biografi, Jurnal, hipotesis, hasil Pengayaan data		
5.	3/ Okt-20	koreksi dan perbaikan hasil analisa data dari lapangan, kesimpulannya dan penulisan		
6.	7/ Okt-20	koreksi akhir dan acc munaqosah		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... **October 20.20**

Pembimbing II / Co Promotor\*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	9/ Juni-20	Perbaikan proposal Setelah Seminar dan arahan penulisan yang benar		
2.	1/ Juli-20	Indikator, Instrumen dan koreksi teori pendukung		
3.	3/ Juli-20	koreksi bab I-III, acc Instrumen Persiapan kelengkapan		
4.	2/ Sep-20	Perbaikan biografi, selcolah, Jurnal, hipo tesis, hasil pengayaan data.		
5.	15/ Sep-20	koreksi dan perbaikan hasil analisa data dari lapangan, kesimpulan dan penulisan.		
6.	28/ Sep-20	koreksi akhir dan acc munaqosah		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... **September 20.20**

Pembimbing I / Promotor\*

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



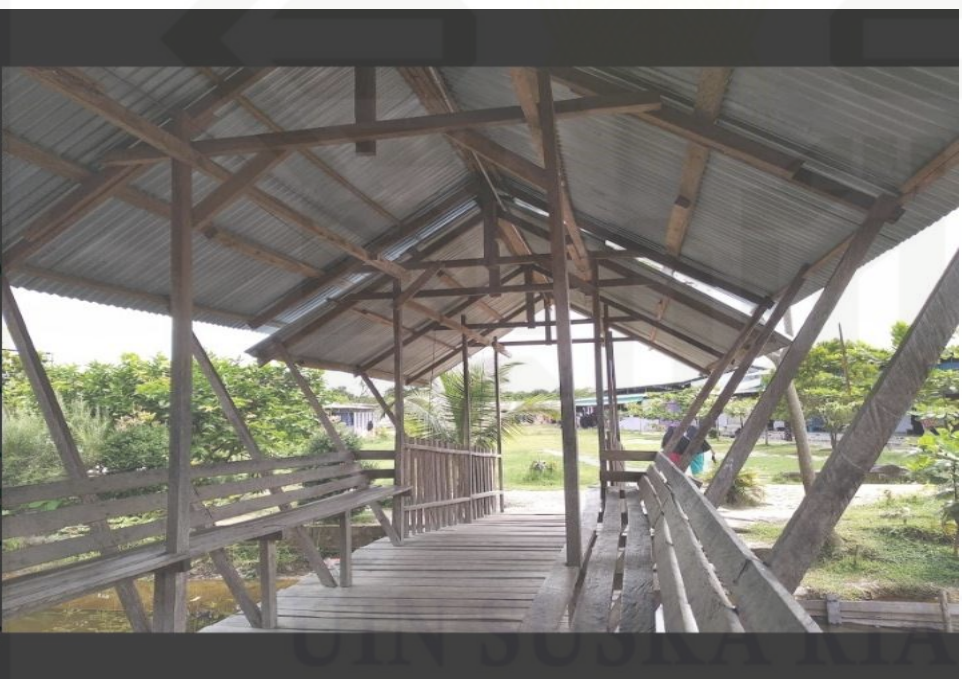
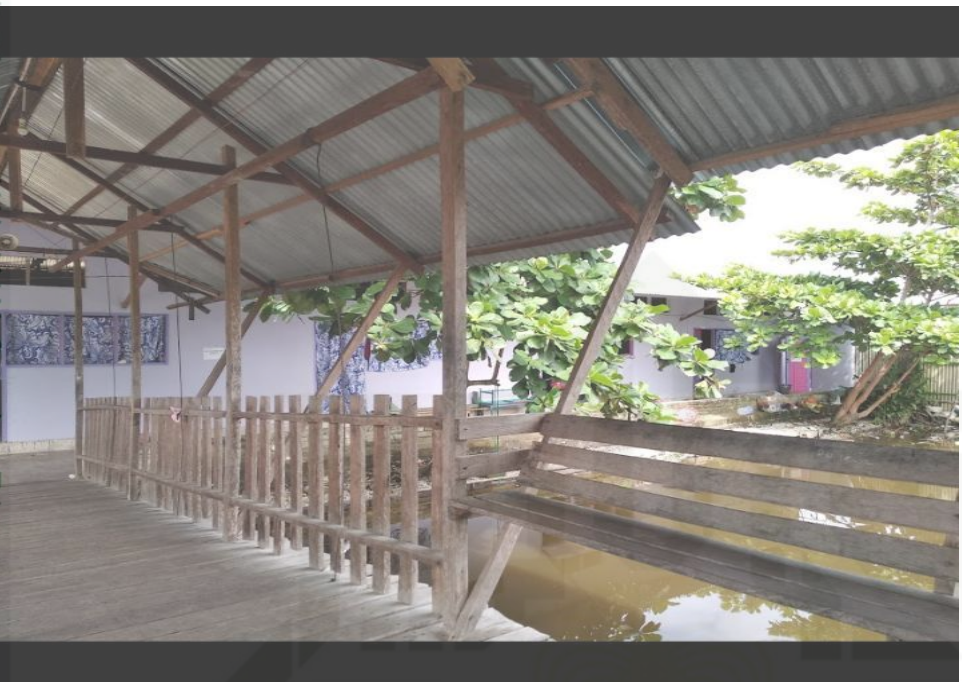
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Ira Novina Nursari  
: 2189 0125 418  
: Pasca Sarjana  
: PAI  
: PAI

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	Senin, 1 Juli - 2019	Pengaruh tingkat kemampuan manajerial keprsek thdp iklim kerja dan motivasi kerja guru di SMPN 1 Kuok	Yuli helmi	
2	Senin, 1 Juli - 2019	Strategi dan Implementasi pembentukan karakter disiplin santriwati di pondok modern darussalam Gonter Putri Kampar 07	Ahmad Jazali	
3	Senin, 7 Juli - 2019	Manajemen kepala desa dlm meningkatkan motivasi pemuda Sakar utk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa kesumba Ampai Blatir Jolapan	Johanda	

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Ira Novina Nursari  
 NIM : 21890125418  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Pembinaan Agama Islam untuk		Ika Sri Wal
2		meningkatkan pemahaman agama dan		
3		keterampilan terhadap Lansia di-		
4		Unit Pelaksanaan Teknis Pelaksanaan		
5		Sosial Trauma Wenda		
6		"Khutbah Khatimah Diras Sosial		
7		Provinsi Riau".		
8				
9		Pengaruh Kecerdasan Emosional		
10		Intelektual dan Spiritual terhadap		Nurita Sa
11		Prilaku Penyimpangan Sosial Rema-		
12		sa di ssa Negeri 11 Pekanbaru		
13				
14		Pengaruh penerapan Strategi		Hasmita Fi
15		Everyone is a Teacher Here,		
16		dan Minat terhadap Hasil belar-		
17		jar PAI Kls V SD Negeri 004 Peta-		
18		pahan kec. Tapung Kab. Kampar		
19				
20		Kompetensi Paedagogik Perspektif		
21		KH. Haryim Asy' Ari dan relevan-		Eko Purwa
22		Sinya dengan Pendidikan Modern.		

Pekanbaru, 27-12-2018  
 Direktur,

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI

## PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : IRA NOVINA NURSARI  
 NIM : 21890125418  
 PROGRAM : PASCASARJANA  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KOSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	18-Mar-2019 Senin	Strategi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini untuk Meningkatkan Sosial <del>Ekonomi</del> <sup>Emosional</sup> dan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Diniyah Pekanbaru.		lindriyani
2	18-Mar-2019 Senin	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Religi Siswa di SMK Negeri Se-kota Pekanbaru.		Masda Gustina Hasibuan
3	18-Mar-2019 Senin	Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam Studi Perbandingan Pemikiran Hasan Langgugung dan Buya Hamka.		M. Irhamuddin Harahap
4	18-Mar-2019 Senin	Komparasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural (Analisis Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VII.		Nafis Mahmud

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : IRA NOVINA NURSARI  
NIM : 21890125418  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KOSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	21-Mar-2019 Kamis	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Kesehatan Jiwa.		Sarina
2	21-Mar-2019 Kamis	Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Pendidikan Nasional.		Zainul Bahri Lubis
3	21-Mar-2019 Kamis	Pendidikan Jihad Ilmu Perspektif Yusuf Al-Qardhawi dalam Kitab Fiqh A-Jihad.		Alfira Lusiani
4	21-Mar-2019 Kamis	Konsep Tanggung Jawab Suami Mendidik Istri dan Anak Perspektif Hadits Nabi Muhammad SAW dalam Kutub Al-Tis'ah.		Nurhadi

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : IRA NOVINA NURSARI  
NIM : 21890125418  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KOSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	18-Mar-2019 Senin	Relevansi Pendidikan Islam terhadap Motivasi Belajar dan Dunia Kerja Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.		Nurhaibi
2	18-Mar-2019 Senin	Ilmu Pendidikan Islam dan Adab Menurut Syekh Muhammad Naquib Al-Attas.		Suci Rahmadani
3	18-Mar-2019 Senin	Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak (Analisis Surat Lukman Ayat 13 dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Maraghi).		Ali Naphan Efendi
4	18-Mar-2019 Senin	Konsep Pendidikan Berbasis Karakter Cinta dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.		Basriansyah

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

**NB: 1.** Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

**2.** Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ira Novina Nursari  
NIM : 21890125418  
PROGRAM : Pascasarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis / 27-12-18	Nilai-nilai Pendidikan Sosial		Abdal
2		dalam Mata Pelajaran PAI		
3				
4	Kamis / 27-12-18	Sikap Sosial dalam Perspektif		Irus Rizal
5		Filsafat Rekonstruksionisme dan		
6		Implikasinya pada Pendidikan		
7		(Studi Kurikulum 2013) -		
8				
9	Kamis / 27-12-18	Pengaruh Penerapan Metode		Ahmad Faqih
10		Demonstrasi dan Kecenderangan		
11		Emosional terhadap Kemam-		
12		puan siswa dlm Berwudhu		
13		pd Mata Pelajaran Fiqih		
14		di Madrasah Tranawiyah Umm-		
15		atan Washqthan Perantren		

Pekanbaru, 27-12-2018  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Ira Novina Nursari  
 NIM : 21890125418  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/Des-2018	Uslub Tauqid Inna Wa Anna Wa		Azroiz
2		Djalatuhia Fi Juz Assalasin Minal-		
3		qoran Al-Karim (Dirasah Tahli-		
4		ah An Ilmu Al-Ma'ani Wa Tath-		
5		biquhu Fi Ta'lim Al-lughah Al-		
6		Arabiah).		
7	12/Des-2018	Usluh Qashri Bi Thairiqah Inna-		Hicratul Ji
8		maa Fi Qur'anil Karim		
9		(Dirasah Tahliyah Balaghiah		
10		Wa Tathhiquhu Fi Ta'lim Al-		
11	12/Des-2018	Tafwiz Kitabu Ta'lim Al-lughah		Riska Mah
12		Al-Arabiah 'Ala Asas Takwini		
13		Al-Thabiyati Al-Madrasah		
14		Tsanawiyah Mani Qoti		
15		Tebing Tinggi.		

Pekanbaru, 12 - Des- 2018  
 Direktur,

**Prof. Dr. Afrizal, M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ira Novina Nursari  
NIM : 21890125418  
PROGRAM : Pascasarjana  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	18/Des - 2018	Implementasi Sadd A-Dzari'ah	<i>[Signature]</i>	Andri Muntaha
2		dalam Kompilasi Hukum Islam		
3		di Indonesia.		
4				
5	18/Des - 2018	Perkawinan Satu Marga pada	<i>[Signature]</i>	Amru tta
6		Adat Mandailing ditinjau dari		
7		Kompilasi Hukum Islam study		
8		Kasus Kec. Barumun Kab.		
9		Padang Lawas.		
10				
11		Hak Istri (Khuluk) dalam	<i>[Signature]</i>	Tusrat
12		Tinjauan HUK. Mo. Tahun 1974		
13		dan Hukum Islam (study -		
14		Kasus di Pengadilan Agama		
15		Terbilahan).		

Pekanbaru, 18 - Des - 2018  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Ira Novina Nursari  
: 2189 0125 418  
: PASCA SARJANA  
: PAI  
: PAI

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
RODI  
KONSENTRASI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	26/4-2019	Manajemen english camp sebagai lingkungan Belajar Bahasa Inggris aktif pada siswa madrasah aliyah Hegria Se kab kuantan Singingi		Supriadi
2	26/4-2019	Strategi Kepemimpinan Kepala sekolah dlm mewujudkan sekolah efektif di sekolah menengah pertama smp sak atap.. Kab. Kuantan Singingi		Asmuriadi
3	26/4-2019	Penerapan program pendidikan diniyah formal (pelf) di ponpes al-Munaw Warah		Kurniawan

Pekanbaru, 26 - Juli 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : IRA NOVINA NURSARI  
NIM : 21890125418  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KOSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL / HARI	JUDUL TESIS / DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET.
1	20-Mar-2019 Rabu	Pendidikan Kaderisasi di Pondok Pesantren (Studi Pemikiran KH. Haji Zarkasyi).		Tamsir Ahmadi
2	20-Mar-2019 Rabu	Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pemberian Motivasi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.		Shilfia Alfitry
3	20-Mar-2019 Rabu	Nilai-nilai Pendidikan Jiwa (Al-Quran Al-Tarbiyah Al-Nafsiyah) dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.		Fahrur Rozi

Pekanbaru, 20 Maret 2019

Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M. MA.

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	23/04 2019	Implementasi manajemen Pembelajaran Pakta Program hafalan 41-Guritan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru		Andika Yulianto
2	23/04 2019	Hubungan komunikasi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru Madrasah di Kecamatan Putat Kabupaten Rebu		Rongkaya Siregar
3	23/04 2019	Kenek Persepsi Member Haji Abdul Malik Lamin Abdullah (Hamba) dalam Beribadah Beribadah Lamin Abdullah		Saputra

Pekanbaru, 23 April 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA

NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Ditangguhkan
1. Diizinkan untuk dipinjam sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA \_\_\_\_\_  
NIM \_\_\_\_\_  
PROGRAM \_\_\_\_\_  
PRODI \_\_\_\_\_  
KONSENTRASI \_\_\_\_\_

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	21 Januari 2019	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam membentuk kesehatan jiwa		sering
2.		Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam sistem pendidikan Nasional		Zairul Bahri Lubis
3.		Pendidikan jihad ilmi perspektif Yusuf al-Qardawi dalam kitab Fiqh Al-Jihad		Akhirul Huskani
4.		Konsep tauhid dalam islam mendidik diri dan anak perspektif hadits Nabi Muhammad SAW dalam kitab Al-Tsah		Muhammad
5.				
6.				

Pekanbaru, 21 Januari 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	23/4/2019 Selasa	Pengaruh Metode keteladanan terhadap Pembentukan karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu sekecamatan Bangkinang Kota.		Pessi Sapitri
2	23/4/2019	Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah oleh Pengawas Madrasah di kabupaten Kuansing		Armadis
3	23/4/2019	Implementasi Teori koreksionalisme dalam Pembelajaran PAI di SMPN se kecamatan Banglieng		Abdul Mutholib
4	23/4/2019	Kemampuan Guru dalam mengimplementasikan Pendekatan Pembelajaran Saintifik		Mubadi Laxilis

Pekanbaru, 22 April 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

1. Dilampirkan sebagai lampiran surat pengantar ke UIN Suska Riau.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIODATA PENULIS

Nama : Ira Novina Nursari  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 September 1996  
Pekerjaan : Guru  
Alamat tinggal : Jl. Nenas No.02  
No. Telp/Hp : 085283254998  
Nama Orang Tua : Syarifuddin (Ayah)  
: Nur Baida (Ibu)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 036 Pekanbaru
2. Tahun 2010 – 2012 : SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru
3. Tahun 2012 – 2014 : MA Al-Munawwarah Pekanbaru
4. Tahun 2014 – 2018 : UIN SUSKA Riau

## RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2019-Sekarang: Guru di SMK HASANAH PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU